

**PENGARUH KOMUNIKASI INTERPERSONAL DALAM KELUARGA  
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA MTs. ISLAMIAH  
SUNGGAL TAHUN PEMBELAJARAN 2017/2018**

**SKRIPSI**

*Diajukan Guna Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Program Studi  
Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*

Oleh :  
**NURH ADESI ANGKAT**  
NPM : 1402060034



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2018**

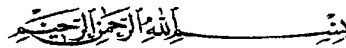


**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**BERITA ACARA**

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Sabtu, Tanggal 24 Maret 2018, pada pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama : Nurh Adesi Angkat  
NPM : 1402060034  
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Judul Skripsi : Pengaruh Komunikasi Interpersonal dalam Keluarga terhadap Motivasi Belajar Siswa MTs Islamiyah Sunggal Tahun Pembelajaran 2017/2018

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : ( ) Lulus Yudisium  
( ) Lulus Bersyarat  
( ) Memperbaiki Skripsi  
( ) Tidak Lulus

Ketua

PAJITIA PELAKSANA

Sekretaris

Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dr. Zulkifli Amin, M.Si
2. Hotma Siregar, SH, MH
3. Lahmuddin, SH, M.Hum

1.

2.

3.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI



Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Nurh Adesi Angkat  
NPM : 1402060034  
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Judul Skripsi : Pengaruh Komunikasi interpersonal Dalam Keluarga terhadap Motivasi Belajar Siswa MTs Islamiyah Sunggal Tahun Pembelajaran 2017/2018

sudah layak disidangkan.

Medan, Maret 2018

Disetujui oleh:

Pembimbing

Lahmuddin, SH, M.Hum

Diketahui oleh:



Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd.

Ketua Program Studi

Lahmuddin, SH, M.Hum



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Nurh Adesi Angkat  
NPM : 1402060034  
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Judul Skripsi : Pengaruh Komunikasi Interpersonal Dalam Keluarga Terhadap Motivasi Belajar Siswa MTs Islamiyah Sunggal Tahun Pembelajaran 2017/2018

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
07/03.2018	Cara penulisan banyak salah terutama bagian bab dan sub bab	df	
11/03.2018	Struktur dan isi bab dan sub bab	df	
19/03.2018	Halaman cover dan isi	Y	

Ketua Program Studi  
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

  
Lahmuddin, SH, M.Hum

Medan, Maret 2018  
Dosen Pembimbing

  
Lahmuddin, SH, M.Hum

## SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Nurh Adesi Angkat  
N.P.M : 1402060034  
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Judul Proposal : Pengaruh Komunikasi Interpersonal dalam Keluarga terhadap Motivasi Belajar Siswa MTs. Islamiyah Sunggal Tahun Pembelajaran 2017/2018

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Januari 2018  
Hormat saya  
Yang membuat pernyataan,



Nurh Adesi Angkat

Diketahui oleh Ketua Program Studi  
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Lahmuddin, SH, M.Hum

## ABSTRAK

### **Nurh Adesi Angkat 1402060034. Pengaruh Komunikasi Interpersonal Dalam Keluarga Terhadap Motivasi Belajar Siswa MTs. Islamiyah Sunggal Tahun Pembelajaran 2017/2018.**

Permasalahan penelitian ini adalah Apakah Ada Pengaruh Komunikasi Interpersonal Dalam Keluarga terhadap Motivasi Belajar Siswa di MTs. Islamiyah Sunggal Tahun Pembelajaran 2017/2018. Tujuan penelitian ini adalah Untuk Mengetahui Pengaruh Komunikasi Interpersonal Dalam Keluarga terhadap Motivasi Belajar Siswa di MTs. Islamiyah Sunggal Tahun Pembelajaran 2017/2018. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah kelas IX di MTs. Islamiyah Sunggal Medan yang terdiri dari 4 kelas dengan jumlah 129 orang siswa, Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *Simple Random Sampling* yaitu kelas yang menjadi sampel yang diteliti adalah seluruh kelas IX yaitu 4 kelas sebanyak 25 orang siswa. Instrument yang digunakan adalah angket tertutup. Yang mana angket ini melakukan pengamatan di MTs. Islamiyah Sunggal Medan serta angket Pengaruh Komunikasi Interpersonal Dalam Keluarga Terhadap Motivasi Belajar Siswa. Dari hasil penelitian ini dapat dilihat peningkatan motivasi belajar siswa dengan komunikasi interpersonal dalam keluarga dengan penelitian yang dilakukan, maka ditemukan bahwa komunikasi interpersonal dalam keluarga sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa . Ini terbukti dengan dengan nilai koefisien korelasi  $r_{hitung} = 1,090$ . Dari table r Product Moment untuk  $N= 25$  diperoleh = 0,396. Jadi, karena  $(1,090) > (0,396)$  maka korelasi **Sangat Kuat**. Dari hasil perhitungan hipotesis diperoleh  $t_{hitung} = 12,054$  sebesar taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dan  $dk = n - 2 = 25 - 2 = 23$ , maka peroleh harga = 1,714. Diperoleh  $t_{hitung} = 12,054 > 1,714$ . ini berarti  $H_0$  diterima artinya ada nya pengaruh yang signifikan antara pengaruh komunikasi interpersonal dalam keluarga terhadap motivasi belajar siswa. Dengan demikian disimpulkan bahwa terdapat pengaruh komunikasi interpersonal dalam keluarga terhadap motivasi belajar siswadi MTs. Islamiyah Sunggal Medan Tahun Pelajaran 2017/2018.

**Kata Kunci : Komunikasi Interpersonal Dan Motivasi Belajar Siswa.**

## KATA PENGANTAR

*Asssalamu alaikum wr.wb*

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SWA yang telah membawa umat manusia menuju jalan yang diridhoi Allah. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan untuk meraih gelar Sarjana Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dengan judul “Pengaruh Komunikasi Interpersonal Dalam Keluarga Terhadap Motivasi Belajar Siswa MTs. Islamiyah Sunggal Tahun Pembelajaran 2017/2018.” Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna dan masih terdapat kekurangan-kekurangan akibat keterbatasan ilmu dan waktu yang penulis miliki untuk itu dengan segala kerendahan hati penulis menerima masukan berupa kritik dan saran-saran yang bersifat konstruksi bagi pengembangan ilmu pengetahuan pada masa yang akan datang.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis juga banyak menerima bantuan dan motivasi, pengetahuan serta bimbingan dari berbagai pihak, baik moril maupun materil, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Pada kesempatan ini penulis terimakasih kepada Ayahanda tercinta **Semmar Angkat** dan kepada ibunda tercinta **Rosni Pasi** saya ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepadamu yang tak pernah letih mengasuh, membesarkan dan memotivasi serta kasih dan sayangmu yang tetap selalu bersinar bahkan gelap sekalipun ia menyala dan do’a kalian yang selalu menyertai saya sampai saat ini. Saya berharap semoga Allah SWT akan membalas segala pengorbananmu dan Syurga Firdaus-Nya.

Terimakasih juga kepada kakak-kakak yang paling saya sayangi yaitu **Nur Hasanah Angkat A.Md, Marwiyah Angkat S.Hi, NurAfnah Angkat S.Pd, Riris Dahniar Angkat, A.Md, dan abang saya Mas Ridho Angkat** yang telah memberikan dukungan do'o serta semangat kepada penulis sehingga terselesaikan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya, kepada :

1. **Bapak Dr. Agussani, M.AP**, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. **Bapak Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd**, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. **Bapak Lahmuddin, SH, M.Hum**, selaku ketua jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara sekaligus Dosen Pembimbing yang telah banyak menyediakan waktu, pikiran, dan tenaga dalam memberikan bimbingan kepada penulis.
4. Buat seluruh staf pengajar dan pegawai pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Teimakasih kepada **Bapak. Drs. Abdul Holik, S.Pd** selaku kepala sekolah dan **Bapak Dedi Wahyudi Pinem, S.Pd** selaku pamong yang selalu mengajarkan saya agar menjadi guru yang profesional dan kepada seluruh dewan guru di MTs. Islamiyah Sunggal Medan yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian disekolah tersebut.



6. Kepada seluruh angkatan 2014' FKIP PPKN A Pagi tehususnya sahabat terdekat **Cindy Novalia Sinaga, Erni Pratiwi, Yustina Pratiwi, Lailatul Fazra** juga sahabat tercinta **Merry Santika, Shelly Maulida**, dan seluruh teman teman PPL saya di Mts. Islamiyah Sunggal. yang telah mengajarkan saya arti sebuah kesabaran, kebersamaan, persahabatan dan selalu memberikan semangat motivasi dan do'a kepada saya dalam penyelesaian skripsi ini maupun perkuliahan.

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dorongan terhaap penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Apabila penulisan ini terdapat kata-kata kurang berkenan penulis harapkan maaf yang sebesar-besarnya. Semoga Allah SWT senantiasa meridhoi kita semua. Aamiin ya rabbal'amin.

Medan, Desember 2017

Penulis

**Nurh Adesi Angkat**

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>V</b>
<b>DARTAR TABEL.....</b>	<b>VIII</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>IX</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>X</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Batasan Masalah .....	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORITIS .....</b>	<b>7</b>
A. Kerangka Teoritis .....	7
1. Komunikasi.....	7
a. PengertianKomunikasi .....	8
b. Tujuan Komunikasi.....	8
c. Tipe Komunikasi.....	9
d. Pengertian Komunikasi Interpersonal.....	11
e. Tujuan Komunikasi Interpersonal.....	12

f. Komunikasi Interpersonal Yang Efektif.....	14
g. Komunikasi Interpersonal Dalam Keluarga .....	18
2. Motivasi Belajar.....	19
a. Pengertian Motivasi Belajar.....	19
b. Jenis Motivasi Belajar .....	20
c. Prinsip-Prinsip Motivasi Belajar .....	21
d. Fungsi Motivasi Belajar .....	22
e. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi.....	23
f. Indikator Motivasi Belajar .....	24
g. Teknik Membangkitkan Motivasi Belajar Anak .....	24
B. Kerangka Konseptual.....	27
C. Hipotesis .....	28
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>29</b>
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	29
B. Populasi dan Sampel .....	30
C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	32
D. Instrumen Penelitian .....	35
E. Teknik Analisis Data .....	38
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>40</b>
A. Deskripsi Hasil Penelitian .....	40
B. Kecendrungan Variabel Penelitian .....	45
C. Analisis Data Penelitian .....	46
D. Pengujian Persyaratan Analisa .....	55

E. Diskusi Hasil Penelitian .....	56
F. Keterbatasan Hasil Penelitian.....	57
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>59</b>
A. Kesimpulan.....	59
B. Saran .....	60

**DAFTAR PUSTAKA**

**RIWAYAT HIDUP**

**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian.....	30
Tabel 3.2 Jumlah Ppulasi Siswa .....	30
Tabel 3.3 Jumlah Sampel Siswa.....	31
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Angket Variabel X .....	35
Tabel 3.5 Kisi-Kisi Angket Variabel Y .....	36
Tabel 4.1 Daftar Nama Guru MTs. Islamiyah Sunggal.....	43
Tabel 4.2 Hasil Perhitungan Jawaban Responden Yang Sebenarnya Untuk Angket Variabel X .....	46
Tabel 4.3 Hasil Perhitungan Jawaban Responden Yang Sebenarnya Untuk Angket Variabel Y .....	47
Tabel 4.4 Hasil Perhitungan Kolerasi Antara Variabel X dan Variabel Y .....	48
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas X.....	49
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Y.....	50

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Kerangka Konseptual.....	28

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Dartar Riwayat Hidup

Lampiran 1 Silabus

Lampiran 2 RPP

Lampiran 3 Angket Variabel X

Lampiran 4 Angket Variabel Y

Lampiran 5 Hasil Jawaban Responden Variabel X

Lampiran 6 Hasil Jawaban Responden Variabel Y

Lampiran 7 Tabulasi Data Hasil Jawaban Variabel X dan Y

Lampiran 8 Uji Validitas Variabel X

Lampiran 9 Uji Validitas Variabel Y

Lampiran 10 Tabel t

Lampiran 11 Tabel r

Lampiran 12 K1

Lampiran 13 K2

Lampiran 14 K3

Lampiran 15 Surat Keterangan

Lampiran 16 Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal

Lampiran 17 Surat Pernyataan

Lampiran 18 Berita Acara Bimbingan Proposal

Lampiran 19 Berita Acara Seminar Proposal dan Skripsi

Lampiran 20 Surat Izin Riset

Lampiran 21 Surat Balasan Riset

Lampiran 22 Berita Acara Bimbingan Skripsi

Lampiran 23 Lembar Pengesahan Skripsi



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan sebagai usaha mencerdaskan kehidupan bangsa dan membentuk manusia seutuhnya, serta ikut menunjang keberhasilan pembangunan nasional. Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2004 pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mengembangkan segala potensi diri yang dimiliki peserta didik melalui proses pembelajaran.

Pendidikan merupakan suatu proses yang berkelanjutan, melalui pendidikan akan tercipta manusia-manusia yang memiliki kualitas sumber daya yang tinggi. Baik atau tidaknya sumber daya yang dihasilkan pendidikan sangat bergantung dari proses belajar mengajar (PBM). Proses belajar mengajar merupakan inti dari sebuah pendidikan.

Keberhasilan PBM dapat dipengaruhi oleh dua faktor, dari dalam diri siswa (internal) seperti motivasi, minat, cara belajar, intelegensi, dan lainnya, sedangkan yang berasal dari luar diri siswa (eksternal) seperti keluarga, lingkungan sekolah, sarana dan prasarana, dan lainnya. Fator luar (eksternal) yang mempengaruhi motivasi belajar adalah lingkungan keluarga.

Lingkungan keluarga sering disebut sebagai lingkungan yang pertama, seabdilingkungan inilah yang pertama-tama anak mendapat pendidikan, bimbingan, asuhan dan latihan. Lingkungan keluarga bukan hanya menjadi tempat tinggal anak dipelihara dan dibesarkan, tetapi tempat anak hidup dan dididik

pertama kalinya. Semua yang di peroleh di lingkungan keluarga akan menjadi dasar dan dikembangkan pada kehidupan selanjutnya.

Faktor luar (eksternal) keluarga memiliki pengaruh yang sangat penting terhadap proses belajar, motivasi belajar, dan hasil belajar siswa, komunikasi adalah sarana yang dapat menciptakan hubungan yang harmonis antara keluarga dengan anak, komunikasi antara orang tua dengan anak sangat berperan dalam menentukan proses belajar anak dan membantu perkembangan kepribadian anak. Jika komunikasi antara orang tua dengan anak berjalan dengan baik juga bisa meningkatkan motivasi belajar anak. Komunikasi yang dilakukan orang tua dengan anak harus dilandasi dengan hubungan yang mesra, penuh kasih sayang dan perhatian.

Komunikasi interpersonal bisa menciptakan saling pengertian, kepercayaan, menghargai, dan mempererat hubungan sosial. Hal ini mampu mengatasi konflik, menjadi sesuatu yang membangun secara profesional menerapkan teknik berkomunikasi. Bila semua dapat dilakukan akan tercipta situasi belajar yang kondusif, motivasi belajar yang tinggi, dan itu hasil belajar akan meningkat secara proposional karena dilaksanakan dengan tanggung jawab dan kerja keras.

Dalam proses belajar motivasi sangat diperlukan, sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar, tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar. Motivasi memiliki peranan yang cukup penting dalam aktivitas seseorang, termasuk aktivitas belajar. Motivasi sebagai pendorong, pengaruh, dan sekaligus sebagai penyeleksi perbuatan peserta didik untuk mencapai tujuan belajar.

Salah satu faktor yang dapat menyebabkan tinggi rendahnya hasil belajar siswa diduga dari motivasi belajar siswa. Jika motivasi belajar siswa tinggi maka hasil belajar siswa akan tinggi.

Guru dan orang tua diharapkan mampu membangkitkan motivasi belajar siswanya karena motivasi merupakan proses yang menjelaskan intensitas, arah, ketekunan seorang individu untuk mencapai tujuannya. Selain itu motivasi juga merupakan dorongan yang muncul karena diberikan oleh seseorang kepada orang lain atau dari diri sendiri, dorongan tersebut bermaksud agar orang tersebut menjadi orang yang lebih baik dari yang sebelumnya.

Sukses atau gagalnya pendidikan anak disekolah tidak lepas dari pengaruh orang tua serta persoalan yang dihadapi oleh siswa dalam lingkungan keluarga. Berdasarkan hasil observasi awal pengamatan yang dilakukan di MTs. Islamiyah Sunggal, pada realitanya kualitas pembelajaran disekolah tergolong baik, namun masih terdapat adanya siswa yang motivasi belajarnya rendah dalam belajar sehingga mengakibatkan anak mendapatkan nilai yang tergolong rendah. Banyak siswa yang tidak memahami pelajaran yang dijelaskan guru pada saat mata pelajaran tersebut diajarkan dikelas, karena siswa cenderung diam atau pasif. siswa juga sering mengantuk pada saat jam pelajaran berlangsung, siswa sering terkena hukuman karena tidak mengerjakan pekerjaan rumah. Dan beberapa hal mengenai komunikasi dalam keluarga siswa terutama antara orang tua dan siswa belum maksimal, beberapa siswa mengatakan bahwa sebagian orang tua mereka masih kurang dalam berinteraksi kepada anaknya disebabkan kesibukan mereka dalam mencari kebutuhan ekonomi. Orang tua sebagai motivator didalam

keluarga harus bisa menjadi seperti sahabat untuk anaknya. Kurangnya perhatian orang tua terhadap anak menyebabkan motivasi belajar siswa menurun dan siswa yang pasif dalam belajar, cenderung akan gagal dalam studinya. Untuk itu diperlukan komunikasi interpersonal dalam keluarga terutama antara orang tua dan anak.

Oleh karena itu peneliti ingin membuktikan apakah ada pengaruh komunikasi interpersonal dalam keluarga terhadap motivasi belajar siswa MTS. Islamiyah Sunggal

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis berfikir untuk mengangkat judul

**“Pengaruh Komunikasi Interpersonal Dalam Keluarga Terhadap Motivasi Belajar Siswa MTs. Islamiyah Sunggal Tahun Pembelajaran 2017/2018”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan. Adapun identifikasi masalah yang dimaksud adalah sebagai berikut.

1. Motivasi belajar siswa rendah dalam belajar
2. Banyak siswa yang tidak memahami pelajaran yang dijelaskan guru pada saat mata pelajaran tersebut diajarkan dikelas.
3. Siswa sering mengantuk pada saat belajar
4. Siswa sering terkena hukuman karena tidak mengerjakan pekerjaan rumah
5. Kurangnya perhatian orang tua terhadap anak menyebabkan motivasi belajar anak rendah

### **C. Batasan Masalah**

Membatasi permasalahan dalam suatu penelitian merupakan salah satu hal yang penting dalam suatu rangkaian pelaksanaan penelitian guna menghindari terjadinya kelebaran dan penyimpangan terhadap pokok permasalahan, juga mengingat akan kemampuan, biaya, tenaga, dan waktu yang relative kurang pada diri penulis. Oleh karena itu perlu kiranya penulis membatasi permasalahan yang akan diteliti maka dari itu penulis disini akan membatasi penelitian pada masalah yaitu:

1. Komunikasi antara orang tua dan anak dapat memicu motivasi belajar siswa MTs. Islamiyah Sunggal.
2. Intensitas komunikasi interpersonal mencakup komunikasi antar siswa dan orang tua.
3. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas IX MTs. Islamiyah Sunggal

### **D. Rumusan Masalah**

Tak lepas dari latar belakang diatas yang menjadi rumusan masalah penulis kali ini adalah: Apakah ada pengaruh komunikasi interpersonal dalam keluarga terhadap motivasi belajar siswa MTs. Islamiyah Sunggal?

### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian dengan judul “Pengaruh Komunikasi Interpersonal Dalam Keluarga Terhadap Motivasi Belajar Siswa MTs. Islamiyah Sunggal Tahun Pembelajaran 2017/2018” adalah:

Untuk mengetahui apakah ada pengaruh komunikasi interpersonal dalam keluarga terhadap motivasi belajar siswa MTs. Islamiyah Sunggal.

## **F. Manfaat Penelitian**

### Secara Teoritis

1. Dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam mengembangkan khazanah ilmu pengetahuan, khususnya yang terkait dengan komunikasi interpersonal dalam keluarga terhadap motivasi belajar siswa.
2. Penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan referensi bagi penelitian selanjutnya yang relevan dengan penelitian ini

### Secara Praktis

1. Bagi Siswa

Sebagai masukan agar dapat mengembangkan cara berfikir siswa agar lebih kreatif dan memotivasi dirinya agar tetap semangat belajar.

2. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan peneliti tentang pengaruh komunikasi interpersonal dalam keluarga terhadap motivasi belajar siswa sebagai bekal untuk membina anak saat peneliti menjadi guru atau orang tua dimasa yang akan datang. Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dalam menghadapi berbagai permasalahan siswa dalam proses belajar mengajar sebagai bekal untuk mempersiapkan diri sebagai calon guru.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORITIS**

#### **A. Kerangka Teoritis**

##### **1. Komunikasi**

###### **a. Pengertian Komunikasi**

Komunikasi manusia menurut Brent D. Ruben dan Lea P. Stewart (2013:19) adalah proses melalui mana individu dalam hubungan, kelompok, organisasi, dan masyarakat membuat dan menggunakan informasi untuk berhubungan satu sama lain dan dengan lingkungan, Menurut Agus M, Hardjana (2003: 11) dari sudut pandang pertukaran makna, komunikasi dapat didefinisikan sebagai proses penyampaian makna dalam bentuk gagasan atau informasi dari seseorang kepada orang lain melalui media tertentu. D.W. Johnson (dalam supraktiknya, 1995: 30) mendefinisikan komunikasi secara luas sebagai setiap bentuk tingkah laku seseorang baik secara verbal maupun nonverbal yang ditanggapi oleh orang lain, sedangkan definisi komunikasi secara sempit adalah pesan yang dikirimkan seseorang kepada satu atau lebih penerima dengan maksud sadar untuk mempengaruhi tingkah laku penerima pesan. Sedangkan menurut Joseph A. DeVito (2011: 24) komunikasi mengacu pada suatu tindakan, oleh satu orang atau lebih yang mengirim dan menerima pesan, terdistorsi oleh gangguan, terjadi dalam suatu konteks tertentu, mempunyai pengaruh tertentu, dan ada kesempatan untuk melakukan umpan balik.

Dari pemahaman para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa komunikasi adalah proses pengiriman dan penerimaan pesan oleh seseorang kepada orang lain yang mempunyai pengaruh tertentu dan ada kesempatan untuk melakukan umpan balik.

### **b. Tujuan Komunikasi**

Dalam setiap komunikasi mempunyai tujuan, yang tidak perlu dikemukakan secara sadar. Joseph A. Devito (2011 : 30-33) mengungkapkan bahwa tujuan komunikasi adalah menemukan, berhubungan, meyakinkan, dan bermain. Tujuan komunikasi bukan hanya seperti yang telah disebutkan, masih banyak tujuan komunikasi yang lain. Keempat tujuan tersebut tampaknya merupakan tujuan-tujuan utama.

Pertama, menemukan menyangkut dengan penemuan diri. Seseorang yang berkomunikasi dengan orang lain akan belajar mengenai diri sendiri dan juga orang lain, dengan berbicara mengenai diri sendiri dengan orang lain, seseorang akan memperoleh umpan balik yang berharga mengenai perasaan, pemikiran, dan perilaku orang tersebut. Umpan balik yang positif akan membantu seseorang merasa bahwa dirinya “normal” Thibaut dan Kelkey (dalam DeVito, 2011 : 31) mengatakan bahwa penemuan diri juga bisa dilakukan dengan proses perbandingan sosial. Seseorang akan membandingkan kemampuan, prestasi, sikap, pendapat, nilai, dan kegagalan dengan orang lain. Dengan membandingkan dengan diri sendiri dengan orang lain maka seseorang dapat mengevaluasi dirinya.



Kedua, berhubungan menyangkut dengan membina dan memelihara hubungan dengan orang lain. Seseorang ingin dicintai dan disukai, kemudian juga ingin mencintai dan menyukai orang lain. Seseorang menghabiskan banyak waktu untuk berkomunikasi untuk bisa membina dan memelihara hubungan social..

Ketiga, meyakinkan menyangkut dan mengubah sikap dan perilaku seseorang. Seseorang dengan berkomunikasi bisa mengajak orang lain untuk melakukan sesuatu, meyakini bahwa sesuatu itu benar atau salah, menyetujui atau mengecam suatu gagasan, dan lain sebagainya. Setiap orang bisa menjadi pengubah ataupun yang diubah sikap dan perilakunya.

Keempat, bermain menyangkut dengan menghibur diri. Ketika seseorang mendengarkan pelawak, musik, atau pembicaraan, sebagian besar adalah untuk menghibur diri. Demikian pula, banyak dari perilaku komunikasi seseorang dirancang untuk menghibur orang lain dengan menceritakan lelucon, mengutarakan sesuatu yang baru, atau mengaitkan cerita yang menarik.

### **c. Tipe komunikasi**

Menurut Hafied Cangara (2006 : 30-36) komunikasi dibagi atas empat macam tipe yaitu, yakni komunikasi dengan diri sendiri, komunikasi antar pribadi, komunikasi publik, dan komunikasi massa.

#### **1. Komunikasi dengan diri sendiri (intrapersonal communication)**

Komunikasi dengan diri sendiri adalah proses komunikasi yang terjadi di dalam diri individu, atau dengan kata lain proses berkomunikasi dengan diri sendiri. Sepintas memang agak lucu kedengarannya, kalau ada orang yang

berkomunikasi dengan dirinya sendiri. Terjadinya proses komunikasi disini karena adanya orang yang memberi arti pada obyek yang diamatinya atau terbetik dalam pikirannya. Obyek dalam hal ini bisa saja dalam bentuk benda, kejadian alam, peristiwa, pengalaman, fakta yang mengandung arti bagi manusia, baik yang terjadi diluar maupun dalam diri seseorang.

#### 2. Komunikasi antar pribadi (interpersonal communication)

Komunikasi antar pribadi yang dimaksud adalah proses komunikasi yang berlangsung antara dua orang atau lebih secara tatap muka, seperti yang dinyatakan R. Wayne pace (1979) bahwa "*interpersonal communication is communication involving two or more people in a face to face setting.*"

#### 3. Komunikasi publik (public communication)

Komunikasi publik biasa disebut komunikasi pidato, komunikasi kolektif, komunikasi retorika, publik speaking dan komunikasi khalayak (audience communication). Adapun namanya, komunikasi publik menunjukkan suatu proses komunikasi dimana pesan-pesan disampaikan oleh pembicara dalam situasi tatap muka didepan khalayak yang lebih besar.

#### 4. Komunikasi massa (mass communication)

Komunikasi massa dapat didefinisikan sebagai proses komunikasi yang berlangsung dimana pesannya dikirim dari sumber yang melembaga kepada khalayak yang sifatnya masal melalui alat-alat yang bersifat mekanis seperti radio, televisi, surat kabar dan film.

#### **d. Pengertian Komunikasi Interpersonal**

Trenholm dan Jensen mendefinisikan komunikasi interpersonal sebagai komunikasi antara dua orang yang berlangsung secara tatap muka (komunikasi diadik), sedangkan Littlejohn mendefinisikan komunikasi interpersonal sebagai komunikasi antara individu-individu (dalam Suranto Aw, 2011 : 3). Menurut Agus M. Hardjana (2003 : 85) komunikasi interpersonal didefinisikan sebagai interaksi tatap muka antar dua orang atau beberapa orang dimana pengirim dapat menyampaikan pesan secara langsung dan penerima dapat menerima dan menanggapi secara langsung pula.

Menurut Hafied Cangara (2006 : 32) komunikasi antar pribadi atau interpersonal dapat dibedakan atas dua macam, yakni komunikasi diadik (dyadic communication) dan komunikasi kelompok kecil (small group communication).

##### **1. Komunikasi diadik**

Komunikasi diadik adalah proses komunikasi yang berlangsung antara dua orang dalam situasi tatap muka. Komunikasi menurut Pace dapat dilakukan dalam tiga bentuk, yakni percakapan, dialog, dan wawancara. Percakapan berlangsung dalam suasana yang bersahabat dan informal. Dialog berlangsung dalam situasi yang intim, lebih dalam dan lebih personal, sedangkan wawancara sifatnya lebih serius, yakni adanya pihak yang dominan pada posisinya bertanya dan yang lainnya pada posisi menjawab.

##### **2. Komunikasi kelompok kecil**

Komunikasi kelompok kecil ialah proses komunikasi yang berlangsung antara tiga orang atau lebih secara tatap muka dimana anggota-anggotanya saling

berinteraksi satu sama lainnya. Komunikasi kelompok kecil oleh banyak kalangan dinilai sebagai tipe komunikasi antar pribadi karena: pertama, anggota-anggotannya terlibat dalam suatu proses komunikasi yang berlangsung secara tatap muka. Kedua, pembicaraan berlangsung secara terpotong-potong dimana semua peserta bisa berbicara dalam kedudukan yang sama. Ketiga, sumber dan penerima sulit diidentifikasi. Dalam situasi seperti ini, semua anggota bisa berperan sebagai sumber dan juga sebagai penerima. Karena itu pengaruhnya bisa bermacam-macam. Misalnya, si A bisa terpengaruh dari si B, dan si C bisa mempengaruhi si B. Proses komunikasi seperti ini biasanya banyak dikemukakan dalam kelompok studi dan kelompok diskusi. Tidak ada batas yang menentukan secara tegas berapa besar jumlah anggota suatu kelompok kecil. Biasanya antara 2-3 orang, bahkan ada yang mengembangkan sampai 20-30 orang, tetapi tidak lebih dari 50 orang.

#### **e. Tujuan Komunikasi Interpersonal**

Komunikasi interpersonal merupakan tindakan yang berorientasi pada tujuan tertentu. Tujuan komunikasi interpersonal bermacam-macam (Suranto Aw, 2011 : 19-21), diantaranya sebagai berikut:

##### **1). Mengungkap Perhatian Kepada Orang Lain**

Pada prinsipnya komunikasi interpersonal dimaksud untuk menunjukkan adanya perhatian kepada orang lain dan menghindarkan kesan tertutup dan dingin

## 2). Menemukan Diri Sendiri

Seseorang tidak mudah melihat kesalahan dan kekurangan pada diri sendiri, namun mudah menemukan pada orang lain. Seseorang yang terlibat komunikasi interpersonal dengan orang lain. Seseorang memperoleh informasi berharga untuk menemukan diri sendiri dengan membicarakan apa yang disukai, apa yang dibenci keadaan diri, minat, dan harapan.

## 3). Menemukan Dunia Luar

Komunikasi interpersonal yang dilakukan seseorang tersebut memperoleh kesempatan untuk mendapatkan berbagai informasi dengan orang lain. Informasi tersebut penting untuk menemukan dunia luar.

## 4). Membangun dan Memelihara Hubungan yang Harmonis

Setiap orang banyak menggunakan waktu untuk membangun dan memelihara hubungan sosial dengan orang lain. Semakin banyak teman yang bisa diajak bekerja sama, semakin lancar suatu pekerjaan atau kegiatan sehari-hari. Semakin banyak musuh, semakin terhambat suatu pekerjaan atau kegiatan sehari-hari.

## 5). Mempengaruhi Sikap dan Tingkah Laku

Dalam prinsip komunikasi, ketika seseorang menerima pesan berarti orang tersebut telah mendapat pengaruh dari proses komunikasi, komunikasi dapat mempengaruhi sikap, tingkah laku, maupun pemikiran seseorang.

## 6). Mencari Kesenangan atau Sekedar Menghabiskan Waktu

Adakalanya seseorang melakukan komunikasi interpersonal untuk mencari kesenangan atau sekedar menghabiskan waktu . disamping mendapatkan

kesenangan, komunikasi tersebut juga dapat memberikan keseimbangan yang penting dalam pikiran yang memerlukan suasana rileks, ringan, dan menghibur dari keseriusan kehidupan sehari-hari.

#### 7). Memberikan Bantuan (Konseling)

Komunikasi interpersonal dapat memberikan bantuan kepada seseorang dengan kedekatan hubungan di antara komunikasikan. Bantuan salah satunya bisa berupa nasehat seperti dari seorang guru BK kepada siswanya.

### **f. Komunikasi Interpersonal yang Efektif**

Komunikasi interpersonal yang efektif menurut Joseph A DeVito (2011 : 285-298) yang dilihat dari tiga sudut pandang sebagai berikut.

#### a. Sudut Pandang Humanistik

Pendekatan humanistik menekankan pada kualitas-kualitas yang menciptakan interaksi yang bermakna, jujur, dan memuaskan (Bochner & Kelly, 1974 dalam Joseph A. DeVito 2011 : 285) pendekatan ini dimulai dari kualitas-kualitas umum yang menurut para filsuf dan humanis menentukan terciptanya hubungan antar manusia superior. Berdasarkan kualitas-kualitas umum ini, diturunkan diturunkan perilaku-perilaku spesifik yang menandai komunikasi interpersonal yang efektif.

##### 1. Keterbukaan

Kualitas keterbukaan mengacu pada tiga aspek dari komunikasi interpersonal. Pertama, komunikator interpersonal yang efektif harus terbuka kepada orang yang diajak berinteraksi. Kedua, kesediaan komunikator untuk bereaksi secara

jujur terhadap stimulus yang datang. Ketiga, mengakui bahwa perasaan dalam pikiran yang dilontarkan adalah memang “milik” komunikator dan komunikator bertanggung jawab atas hal tersebut.

## 2. Empati

Henry Backrack (dalam DeVito, 2011: 286) mendefinisikan empati sebagai kemampuan seseorang untuk mengetahui apa yang sedang dialami orang lain pada suatu saat tertentu dari sudut pandang orang lain tersebut. Seseorang dengan berempati maka dapat menyesuaikan. Apa yang dikatakan atau bagaimana mengatakan agar diterima dengan baik oleh orang lain. Empati dapat dikomunikasikan baik secara verbal maupun nonverbal. Seseorang dapat mengkomunikasikan empati secara nonverbal dengan cara memperlihatkan keterlibatan aktif dengan orang melalui ekspresi wajah dan gerak gerik yang sesuai, konsentrasi terpusat meliputi kontak mata dan kedekatan fisik, sentuhan atau belaian yang sepantasnya.

## 3. Sikap mendukung

Seseorang bisa mengkomunikasikan sikap mendukung dengan bersikap deskriptif, spontanitas, dan profesionalisme.

## 4. Sikap positif

seseorang bisa mengkomunikasikan sikap positif, setidaknya dengan dua cara, yaitu menyatakan sikap positif dan secara positif mendorong orang lain untuk berinteraksi.

## 5. Kesetaran

Komunikasi interpersonal akan lebih efektif apabila suasananya setara. Setara dapat diwujudkan dengan pengakuan secara diam-diam bahwa kedua pihak sama-sama bernilai dan berharga, dan bahwa masing-masing pihak mempunyai sesuatu yang penting untuk disumbangkan.

### b. Sudut Pandang Pragmatis

Pendekatan ini berawal dari keterampilan spesifik yang dari riset diketahui efektif dalam komunikasi interpersonal, kemudian keterampilan-keterampilan ini dikelompokkan kedalam kelas-kelas perilaku umum (Ruben, 1988; Spitzberg & Cupach, 1984, 1989; Spitzberg & Heacht, 1984; Wemann, 1977 dalam Joseph A. DeVito, 2011: 285)

#### 1. kepercayaan diri

Komunikator yang secara sosial memiliki kepercayaan diri bersikap santai, tidak kaku, fleksibel dalam gerak sura dan gerak tubuh. Sosok yang santai, menurut riset, mengkomunikasikan sikap terkendal, status, dan kekuatan.

#### 2. Kebersatuan

Kebersatuan mengacu pada penggabungan antara pembicara dan pendengar terciptanya rasa kebersamaan dan kesatuan. Komukator yang memperlihatkan kebersatuan mengisyaratkan minat dan perhatian. Kebersatuan bisa dikomunikasikan dengan memelihara kontak mata yang patut ; sosok tubuh yang langsung dan terbuka; menyebut nama lawan bicara; memberikan umpan balik dan lain sebagainya.



### 3. Manajemen Interaksi

Dalam manajemen interaksi yang efektif, tidak seorang pun merasa diabaikan atau merasa menjadi tokoh yang penting. Komunikator mengendalikan interaksi untuk kepuasan kedua pihak. Manajemen interaksi dapat dikomunikasikan dengan menyampaikan pesan verbal dan nonverbal yang saling bersesuaian dan saling memperkuat.

### 4. Daya Ekspresi

Daya ekspresi sama dengan keterbukaan dalam hal penekanannya pada keterlibatan. Kualitas ini juga mencakup pemikulan tanggungjawab untuk berbicara dan mendengarkan, dalam hal ini sama dengan setaraannya. Daya ekspresi dapat dikomunikasikan dengan menggunakan variasi dalam gerak tubuh, kecepatan, nada, volume, dan ritme suara.

### 5. Orientasi Kepada Orang Lain

Orientasi kepada orang lain mengacu kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan lawan bicara selama perjumpaan interpersonal. Orientasi ini mencakup mengkomunikasikan perhatian dan minat terhadap apa yang dikatakan lawan bicara. Komunikator yang berorientasi kepada lawan bicara melihat situasi dan interaksi dari sudut pandang lawan bicara dan menghargai perbedaan pandangan dari lawan bicara ini.

#### c. Sudut Pandang Pergaulan Sosial

Pendekatan ini didasarkan pada model ekonomi imbalan dan biaya. Pendekatan ini mengasumsikan bahwa suatu hubungan merupakan kemitraan dimana imbalan dan biaya saling dipertukarkan.

Pada penelitian ini, indikator komunikasi interpersonal yang efektif yang digunakan adalah dari sudut pandang humanistik menurut Joseph A. DeVito yaitu keterbukaan, empati, sikap mendukung, sikap positif, dan kesetaraan.

### **g. Komunikasi Interpersonal Dalam Keluarga**

Komunikasi interpersonal mempunyai peranan penting dalam keluarga karena tersampainya pesan dengan baik atau tidak tergantung dengan cara komunikasi interpersonal anak dengan orang tua ataupun sebaliknya. Komunikasi diantara anak dengan orang tua tentu saja diharapkan berjalan sesuai dengan harapan sehingga tujuan bersama pun dapat diwujudkan.

Menurut Verdeber et al (dalam Budyatna dan Ganiem, 2011: 169) komunikasi khususnya komunikasi keluarga mempunyai paling tidak tiga tujuan utama yaitu sebagai berikut.

#### **1. Komunikasi Keluarga Berkontribusi Bagi Pembentukan Konsep Diri**

Tanggung jawab pertama dari keluarga adalah berbicara dengan cara yang akan berkontribusi bagi pengembangan diri yang kuat bagi semua anggota keluarga (Yerby, Buerkel-Rothfuss, & Bochner dalam Budyatna dan Ganiem, 2011: 170) menyebutkan bahwa konsep diri dibentuk, dipelihara, diperkuat, dan diubah oleh komunikasi dari para anggotanya. Motivasi dari para anggota keluarga dapat ditingkatkan dengan cara menyatakan pujian, sambutan, dukungan, dan kasih.

## 2. Komunikasi Keluarga Memberikan Pengakuan dan Dukungan

Tanggung jawab kedua dari anggota keluarga adalah berinteraksi dengan cara mendukung dan mengakui sesama anggota keluarga. Dukungan dan pengakuan membantu anggota merasa berarti dan membantu mengatasi masa-masa sulit. Apabila tidak mendapatkan dukungan dan pengakuan dari keluarga, maka anak akan mencari diluar keluarga.

## 3. Komunikasi Menciptakan Model-model

Tanggung jawab ketiga dari anggota keluarga adalah berkomunikasi sedemikian rupa yang dapat bertindak sebagai model atau contoh mengenai komunikasi yang baik bagi anggota keluarga yang lebih muda.

## **2. Motivasi Belajar**

### **a. Pengertian Motivasi Belajar**

Kata motivasi berasal dari bahasa latin “Mevore” yang berarti “bergerak” yang dimaksudkan sebagai “bergerak untuk maju” Motivasi merupakan dorongan (ide, emosi atau kebutuhan fisik) yang menyebabkan seseorang mengambil tindakan. Menurut Azwar (2000 : 15), motivasi adalah rangsangan, dorongan ataupun pembangkit tenaga yang dimiliki seseorang atau kelompok masyarakat yang mau berbuat dan bekerjasama secara optimal dalam melaksanakan sesuatu yang telah direncanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sedangkan menurut Mc.Donald (dalam Sardiman. 2012) mengemukakan bahwa motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “felling” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.

Belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan setiap jenjang pendidikan. Ini berarti bahwa berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan pendidikan itu amat bergantung pada proses belajar yang dialami siswa baik ketika ia berada disekolah maupun lingkungan rumah keluarganya sendiri. Idrus mengemukakan (Dalam kamus Besar Bahasa Indonesia 2002 : 56) belajar berarti berusaha untuk memperoleh ilmu tau menguasai suatu keterampilan. Belajar dalam idealisme berarti kegiatan *psiko-fisik-sosio* menuju ke perkembangan pribadi seutuhnya. Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Dari uraian diatas dapat dipahami, motivasi belajar adalah keseluruhan dorongan, keinginan dan kebutuhan, baik dari luar maupun dari dalam diri individu, yang menggerakkannya untuk melakukan aktivitas belajar atau menguasai suatu ilmu dalam keterampilan tertentu, demi tercapainya tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.

#### **b. Jenis Motivasi Belajar**

Menurut Sudirman (2007 : 20) teori motivasi yang lazim digunakan untuk menjelaskan sumber motivasi peserta didik digolongkan menjadi dua yaitu:

1. Motivasi Interinsik (Rangsangan Dari Dalam Diri Peserta Didik)

Motivasi interinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap peserta didik sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu adalah:

- a). minat anak akan terdorong untuk belajar, jika kegiatan belajar tersebut sesuai dengan minatnya.
- b). Sikap positif, kegiatan peserta didik yang mempunyai sikap positif terhadap suatu kegiatan, maka ia akan berusaha sebisa mungkin menyelesaikan kegiatan tersebut dengan sebaik-baiknya.
- c). kebutuhan, peserta didik mempunyai kebutuhan tertentu dan akan berusaha melakukan kegiatan apapun sesuai dengan kebutuhannya

## 2. Motivasi Eksterinsik

Motivasi eksterinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya rangsangan dari luar. Motivasi ini dapat dipahami sebagai bentuk motivasi yang didalamnya aktivitas belajar dimulai dan diteruskan berdasarkan dorongan dari luar diri sang anak.

### **c. Prinsip-prinsip Motivasi Belajar**

Menurut Syaiful Bahri (152-155) adapun prinsip-prinsip motivasi dalam belajar adalah sebagai berikut:

1. Motivasi sebagai dasar penggerak yang mendorong aktivitas belajar.
2. Motivasi berupa pujian lebih baik daripada hukuman.
3. Motivasi berhubungan erat dengan kebutuhn dalam belajar.
4. Motivasi melahirkan prestasi dalam belajar.

Berdasarkan uraian diatas dapat dipahami bahwa motivasi merupakan dasar penggerak yang mendorong aktivitas belajar. Motivasi dapat berupa pujian dan

hukuman, namun motivasi yang bersifat pujian lebih efektif dibanding motivasi yang bersifat hukuman.

#### **d. Fungsi Motivasi Dalam Belajar**

Setiap aktivitas yang dilaksanakan oleh anak, tidak terlepas dari adanya faktor motivasi, dimana motivasi tersebut erat kaitannya dengan tujuan. Terkait dengan hal tersebut dikutip dari <http://www.wawasanpendidikan.com/2005/09fungsi-motivasi-dalam-belajar.html?m=1> diakses 4 Desember 2017 mengatakan bahwa fungsi motivasi dalam kegiatan pembelajaran yaitu sebagai berikut:

##### 1. Motivasi Sebagai Pendorong Perbuatan

Motivasi mendorong anak untuk berbuat. Artinya motivasi merupakan penggerak atau motor yang melepaskan energi anak.

##### 2. Motivasi Sebagai Pengarah Perbuatan

Motivasi berperan sebagai penentuan arah perbuatan, yakni kearah mana tujuan yang hendak dicapai oleh anak sebagai pengaruh dalam belajar.

##### 3. Motivasi Sebagai Penyeleksi Perbuatan

Motivasi berperan dalam penentuan berbagai perbuatan yang harus dikerjakan oleh anak guna mencapai tujuan, dan menyisihkan berbagai perbuatan yang tidak bermanfaat.

##### 4. Pendorong Usaha Pencapaian Prestasi

Anak melaksanakan segala sesuatu karena adanya motivasi. Motivasi tersebut merupakan pemicu bagi pencapaian prestasi.

Berdasarkan uraian diatas tampak bahwa motivasi memiliki peranan yang cukup penting dalam aktivitas seseorang, termasuk belajar. Motivasi sebagai pendorong, pengarah, sekaligus sebagai penyeleksi perbuatan anak untuk mencapai tujuan belajar.

#### **e. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi**

Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi anak adalah:

##### 1. Konsep Diri

Konsep diri berkaitan dengan bagaimana anak berfikir tentang dirinya

##### 2. Jenis Kelamin

Jenis kelamin dalam corak budaya pendidikan dikalangan pedesaan dan pesisir kota terkadang mempengaruhi motivasi belajar anak. Pola pikir tradisional yang menyatakan bahwa perempuan tidak perlu sekolah tinggi-tinggi, menyebabkan perempuan tidak mampu belajar dengan optimal.

##### 3. Pengakuan

Anak akan lebih termotivasi untuk belajar dengan lebih giat apabila dirinya merasa diperdulikan, diperhatikan atau diakui oleh keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan sosial dimana ia tinggal.

##### 4. Cita-cita

Cita-cita disebut juga aspirasi adalah salah satu target yang ingin dicapai oleh sang anak. Target tersebut diartikan sebagai tujuan yang ditetapkan dan mengandung makna bagi si anak

### 5. Kemampuan Belajar

Kemampuan ini meliputi beberapa aspek psikis yang terdapat dalam diri anak, misalnya pengamatan, perhatian, ingatan, daya pikir dan fantasi.

### 6. Kondisi Anak

Kondisi fisik dan psikologis anak sangat mempengaruhi faktor motivasi belajar, sehingga orang tua harus lebih cermat melihat kondisi fisik dan psikologis anak.

## **f. Indikator Motivasi Belajar**

Menurut Hamzah B.Uno (2013: 23) hakikat motivasi anak yang sedang belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Adanya hasrat keinginan untuk berhasil.
2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.
3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan.
4. Adanya penghargaan.
5. Adanya lingkungan yang kondusif yang memungkinkan anak dapat belajar dengan baik.

## **g. Teknik Membangkitkan Motivasi Belajar Anak**

Banyak cara yang dapat dilakukan oleh keluarga terutama orang tua untuk memotivasi anak dalam belajar. Dikutip dari dari <https://wartikel.com> diakses 5



Desember 2017 banyak cara yang dilakukan orang tua memotivasi anak dalam belajar diantaranya:

1. Memberi Hadiah

Hadiah adalah sesuatu yang diberikan kepada anak ketika ia berprestasi disekolah, contohnya dapat berupa uang, buku tulis dan lain lain. Untuk memotivasi anak agar senantiasa mempertahankan prestasinya disekolah.

2. Pujian

Pujian yang diucapkan orang tua kepada anak pada waktu yang tepat dapat dijadikan sebagai alat untuk memotivasi. Dengan pujian yang diberikan akan membesarkan jiwa anak dan akan lebih bergairah belajar bila hasil pekerjaannya disekolah dipuji oleh keluarganya terutama orang tua.

3. Hukuman

Meskipun hukuman sebagai reinforcement yang negatif, tetapi apabila dilakukan dengan tepat akan merupakan alat motivasi yang baik dan efektif.

4. Menyediakan Lingkungan Belajar yang Baik

Lingkungan yang baik sangat penting untuk pembelajaran yang tepat. Gangguan kebisingan sering mengganggu konsentrasi anak dalam belajar. Sebuah ruangan yang tenang dengan gangguan minimum dan pencahayaan yang memadai harus disediakan sehingga anak merasa dilingkungan seperti itu. Menciptakan lingkungan belajar yang baik adalah ditangan orang tua dan mereka harus memastikan itu.

#### 5. Bantuan Dalam Menetapkan Tujuan

Membantu anak menetapkan tujuan dapat dicapai tidak hanya akan memberikan gambaran yang jelas kepada anak tentang apa yang harus diselesaikan dalam kerangka waktu yang ditetapkan, tetapi juga membantu dalam mengukur prestasi.

#### 6. Harapan yang Wajar

Banyak orang tua memiliki kebiasaan menetapkan harapan yang tidak masuk akal pada anaknya, yang menciptakan tekanan yang tidak semestinya pada pikiran anak dan mengakibatkan depresi ketika anak mengalami kegagalan. Oleh karena itu orang tua harus memahami kemampuan anak mereka belajar dan menetapkan harapan yang wajar.

#### 7. Ajarkan Pentingnya Belajar

Siswa yang tidak memiliki minat belajar, biasa tidak tau pentingnya belajar dalam kehidupan mereka. Itu sebabnya, mereka sering menganggap sepele dan tidak banyak perhatian untuk itu. Seorang anak dengan mentalitas seperti itu harus diajarkan pentingnya belajar, dan dibuat sadar mengapa orang tua berpikir belajar adalah penting.

#### 8. Bantuan Untuk Mempelajari

Orang tua harus menemani anak mereka selama belajar dan membantu mereka dimanapun. Banyak waktu. Anak-anak tidak suka belajar hanya karena mereka tidak memahami subjek. Jika orang tua membantu dalam memecahkan masalah mereka dan membuat mereka mengerti akan hal itu, mereka pasti ingin belajar lebih jauh.

9. Menghargai Sebuah tepukan dapat untuk memotivasi anak.

Bahkan jika prestasi kecil, pujian dan katakan bawa anda bangga. Kata kata positif adalah cara yang bagus dari dorongan bagi anak-anak.

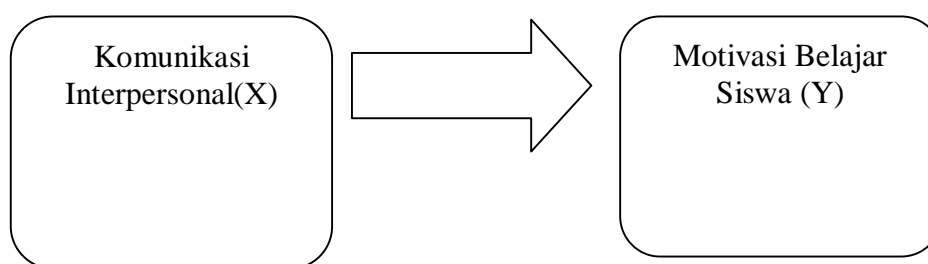
Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa banyak cara yang bisa digunakan untuk memotivasi anak, semua tergantung pada orang tua bagaimana cara menyampaikan sehingga anak dapat termotivasi.

## **B. Kerangka Konseptual**

Motivasi diri sangat diperlukan oleh anak terutama motivasi dalam belajar, Sardiman (2011: 83-84) mengungkapkan bahwa Motivasi merupakan dorongan (ide, emosi atau kebutuhan fisik) yang menyebabkan seseorang mengambil tindakan. Dalam proses belajar motivasi sangat diperlukan, sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar, takakan mungkin melakukan aktivitas belajar, karena motivasi adalah sebuah proses untuk tercapainya suatu tujuan.

Salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi anak dalam belajar adalah hubungan dengan keluarga. Hubungan dengan anggota keluarga akan terjalin dengan baik dan kuat apabila antar anggota keluarga dapat berkomunikasi interpersonal dengan efektif. Hal ini karena dengan komunikasi interpersonal dengan efektif seseorang bisa mengekspresikan kebutuhan, perasaan, dan ide-ide dengan cara yang orang lain mengerti. Joseph A DeVito (2011: 253) mengungkapkan bahwa melalui komunikasi interpersonal, seseorang akan berinteraksi dengan orang lain, mengenal orang lain dan diri sendiri, dan

mengungkapkan diri kepada orang lain. Komunikasi interpersonal dengan keluarga dapat mempengaruhi motivasi anak dalam belajar. Karena komunikasi interpersonal dengan keluarga merupakan faktor yang diharapkan mempunyai peranan penting terhadap tingginya motivasi belajar siswa sehingga dapat menunjang hasil belajar yang baik dan memuaskan.



### C. Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara terhadap sesuatu masalah yang dapat diperkirakan benar tetapi masih membutuhkan pembuktian atas kebenarannya

Menurut Sugiono (2012: 96) "Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.

Dalam penelitian ini penulis mengambil hipotesis sebagai berikut :

#### 1. Hipotesis Alternatif ( $H_a$ )

Adanya pengaruh yang signifikan antara Komunikasi Interpersonal Dalam Keluarga Terhadap Motivasi Belajar Siswa MTs. Islamiyah Sunggal Tahun Pelajaran 2017/2018.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian memegang peranan penting dalam sebuah penelitian. Metode dipakai sebagai alat untuk membantu dalam memecahkan masalah dan menguji hipotesis. Metode merupakan cara utama yang diperlukan untuk mencapai suatu tujuan, misalnya untuk menguji serangkaian hipotesis, dengan mempergunakan teknik serta alat-alat tertentu, cara yang utama dilakukan setelah penyelidikan mempergunakan kewajaran yang ditinjau dari tujuan penyelidikan. Dengan demikian metode merupakan langkah yang penting dalam penelitian.

#### **A. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian dilakukan, lokasi penelitian sangat penting dalam suatu penelitian untuk memperoleh data yang diperlukan. Sehingga sebelum penelitian ini dilakukan, terlebih dahulu harus ditetapkan lokasi penelitian, sesuai dengan judul lokasi penelitian ini akan dilaksanakan di MTs. Islamiyah Sunggal jalan Pinang Baris No.150 Medan.

##### **2. Waktu Penelitian**

Pelaksanaan penelitian direncanakan bulan Oktober 2017 s/d Januari 2018 perincian tertera pada tabel berikut:

**Tabel 3.1**  
**Rincian Waktu Pelaksanaan Penelitian**

No	Jenis Kegiatan	Bulan/Minggu															
		Januari				Februari				Maret				April			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengumpulan Data		■	■	■												
2	Pengolahan Data				■												
3	Analisis Data					■	■										
4	Bimbingan Skripsi							■	■	■	■						
5	Revisi/Perbaikan										■	■					
6	Lanjutan Bimbingan											■	■				
7	Persetujuan Skripsi												■	■			
8	Sidang Meja Hijau															■	■

## B. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Menurut Sugiyono (2012 : 117) mengemukakan bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Jadi populasi bukan hanya orang tetapi juga obyek dan benda-benda alam lainnya”.

Berdasarkan pernyataan diatas maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IX MTs. Islamiyah Sunggal, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut dibawah ini:

**Tabel 3.2**  
**Jumlah Keseluruhan Siswa Kelas IX MTs. Islamiyah Sunggal**

No	Kelas	L	P	Jumlah Keseluruhan
1	Kelas IX A	8	25	33 Siswa
2	Kelas IX B	22	11	33 Siswa
3	Kelas IX C	11	20	31 Siswa
4	Kelas IX D	17	15	32 Siswa
Jumlah Keseluruhan Siswa MTs. Islamiyah Sunggal Kelas IX 129 Siswa				

## 2. Sampel

Menurut Suharsimi Arikunto (2010 : 112) jika subjeknya kurang dari 100 orang sebaiknya diambil seluruhnya, jika subjeknya besar atau lebih dari 100 orang dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih.

Pada kelas IX MTs. Islamiyah Sunggal terdapat 4 kelas dan jumlah keseluruhan siswa kelas IX 129 siswa. Dari populasi tersebut diambil  $25\% \times 129$  siswa = 25 siswa.

Hasil dari perhitungan sebesar 25% sampelnya sebesar 32,2 hasil pembulatan maka didapatkan jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 25 orang siswa dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 3.3**  
**Jumlah Pengambilan Sampel Penelitian**

No	Kelas	L	P	Jumlah Keseluruhan	Jumlah Ketentuan Sampel 25%
1	Kelas IX A	8	25	33 Siswa	4

2	Kelas IX B	22	11	33 Siswa	6
3	Kelas IX C	11	20	31 Siswa	7
4	Kelas IX D	17	15	32 Siswa	8
Jumlah Keseluruhan Sampel 25 Siswa					

Berdasarkan tabel diatas, maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 25 siswa.

### **C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional**

#### **1. Variabel Penelitian**

Menurut Sugiono (2012: 60) variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Adapun variabel dalam penelitian ini sebagai berikut :

- a. Variabel bebas (X) yaitu Komunikasi interpersonal
- b. Variabel terikat (Y) yaitu Motivasi belajar siswa

#### **2. Definisi Operasional**

Definisi operasional merupakan kerangka yang menghubungkan antara definisi konsep-konsep khusus yang akan diteliti.

##### **a. Pengertian Komunikasi**

Komunikasi manusia menurut Brent D. Ruben dan Lea P. Stewart (2013:19) adalah proses melalui mana individu dalam hubungan, kelompok, organisasi, dan masyarakat membut dan menggunakan informasi untuk



berhubungan satu sama lain dan dengan lingkungan, Menurut Agus M, Hardjana (2003: 11) dari sudut pandang pertukaran makna, komunikasi dapat didefinisikan sebagai proses penyampaian makna dalam bentuk gagasan atau informasi dari seseorang kepada orang lain melalui media tertentu. D.W. Johnson (dalam supraktiknya, 1995: 30) mendefinisikan komunikasi secara luas sebagai setiap bentuk tingkah laku seseorang baik secara verbal maupun nonverbal yang ditanggapi oleh orang lain, sedangkan definisi komunikasi secara sempit adalah pesan yang dikirimkan seseorang kepada satu atau lebih penerima dengan maksud sadar untuk mempengaruhi tingkah laku penerima pesan. Sedangkan menurut Joseph A. DeVito (2011: 24) komunikasi mengacu pada suatu tindakan, oleh satu orang atau lebih yang mengirim dan menerima pesan, terdistorsi oleh gangguan, terjadi dalam suatu konteks tertentu, mempunyai pengaruh tertentu, dan ada kesempatan untuk melakukan umpan balik.

Dari pemahaman para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa komunikasi adalah proses pengiriman dan penerimaan pesan oleh seseorang kepada orang lain yang mempunyai pengaruh tertentu dan ada kesempatan untuk melakukan umpan balik.

#### **b. Pengertian Komunikasi Interpersonal**

Trenholm dan Jensen mendefinisikan komunikasi interpersonal sebagai komunikasi antara dua orang yang berlangsung secara tatap muka (komunikasi diadik), sedangkan Littlejohn mendefinisikan komunikasi interpersonal sebagai komunikasi antara individu-individu (dalam Suranto Aw, 2011 : 3) menurut Kathleen S. Verderber et al (dalam Budyatna dan Ganiem, 2011 : 14) komunikasi

pribadi atau interpersonal merupakan proses melalui mana orang menciptakan dan mengelola hubungan, melaksanakan tanggung jawab secara timbal balik dalam menciptakan makna. Menurut Agus M. Hardjana (2003 : 85) komunikasi interpersonal didefinisikan sebagai interaksi tatap muka antar dua orang atau beberapa orang dimana pengirim dapat menyampaikan pesan secara langsung dan penerima dapat menerima dan menanggapi secara langsung pula.

### **c. Komunikasi Interpersonal dalam Keluarga**

Komunikasi interpersonal mempunyai peranan penting dalam keluarga karena tersampainya pesan dengan baik atau tidak tergantung dengan cara komunikasi interpersonal anak dengan orang tua ataupun sebaliknya. Komunikasi diantara anak dengan orang tua tentu saja diharapkan berjalan sesuai dengan harapan sehingga tujuan bersama pun dapat diwujudkan.

### **d. Pengertian Motivasi Belajar**

Kata motivasi berasal dari bahasa latin “Mevore” yang berarti “bergerak” yang dimaksudkan sebagai “bergerak untuk maju” Motivasi merupakan dorongan (ide, emosi atau kebutuhan fisik) yang menyebabkan seseorang mengambil tindakan. Menurut Azwar (2000 : 15), motivasi adalah rangsangan, dorongan ataupun pembangkit tenaga yang dimiliki seseorang atau kelompok masyarakat yang mau berbuat dan bekerjasama secara optimal dalam melaksanakan sesuatu yang telah direncanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sedangkan menurut Mc.Donald (dalam sudirman. 2012) mengemukakan bahwa motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “felling” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.

#### D. Instrumen Penelitian

Adapun instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah :

##### 1. Angket

Arikunto (2006 : 151) menyatakan “angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan pribadinya atau hal yang ia ketahui”. Pertanyaan yang disertai jawaban dan respon menjawab sesuai dengan keadaan dan situasi yang sebenarnya. Angket dalam penelitian ini dibuat dalam bentuk tertutup, maksudnya jawaban dari angket yang peneliti buat adalah terbatas dan sudah ditentukan yaitu dengan menyediakan alternatif jawaban yang dapat dipilih oleh responden. Dengan 3 option pilihan jawaban sebagai berikut :

- 1) Option a dengan bobot 3
- 2) Option b dengan 2
- 3) Option c dengan bobot 1

**Tabel 3.4**  
**Kisi – Kisi Angket Variabel X**  
**Komunikasi Interpersonal**

No	Variabel	Indikator	No Item	Jlm
1	(X) Komunikasi Interpersonal	a. Keterbukaan b. Empati c. Dukungan d. Rasa Positif e. Kesamaan	1, 2, 4 3,5 8, 9 6, 7, 10 11, 12	3 2 2 3 2
<b>JUMLAH</b>				<b>12</b>

**Tabel 3.5**  
**Kisi-kisi Angket Variabel Y**  
**Motivasi Belajar Siswa**

No	Variabel	Indikator	No item	Jumlah
1	(Y) Motivasi Belajar Siswa	a. Adanya hasrat ingin berhasil	1, 2, 3	
		b. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	4, 6	
		c. Adanya harapan dan cita-cita	5, 8	
		d. Adanya penghargaan	7, 9	
		e. Adanya lingkungan yang kondusif	10, 11	
<b>Jumlah</b>				<b>11</b>

### Uji Instrumen Peneliti

#### 1. Uji Validitas Angket

Menurut Arikunto (2006 : 170) “validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat atau kesahitan instrumen”. Untuk menguji validitas, alat ukur yang digunakan adalah teknik analisis product moment, yaitu :

$$r_{xy} = \frac{NS_{xy} - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{N\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

$N$  = Jumlah responden

$\sum x$  = skor item

$\sum y$  = skor total

$r_{xy}$  = koefisien korelasi

Untuk menafsirkan keberartian harga validitas tiap soal maka harga tersebut dikonstantakan ke tabel harga product moment dengan kriteria jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  untuk taraf  $\alpha = 0,05$  maka butir angket dinyatakan valid.

## 2. Uji Reliabilitas Angket

Uji ini dilakukan agar angket tersebut mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi sehingga dapat memberikan hasil yang tepat. Untuk menguji reliabilitas angket digunakan angket rumus angka seperti :

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum s_b^2}{s_t^2} \right)$$

Keterangan :

$r_{11}$  = koefisien reliabilitas angket

$n$  = banyaknya butir pertanyaan

$s$  =varian total

$\sum s_b^2$  = jumlah varian butir

Kriteria derajat reliabilitas suatu angket tersebut sebagai berikut :

$0,80 \leq \sigma < 1$  : derajat reliabilitas suatu angket sangat tinggi

$0,61 \leq \sigma < 0,80$  : derajat reliabilitas suatu angket tinggi

$0,41 \leq \sigma > 0,60$  : derajat reliabilitas suatu angket sedang

$0,20 \leq \sigma > 0,41$  : derajat reliabilitas suatu angket sangat rendah

## 2. Observasi

Menurut Sugiono (2012: 166) mengemukakan observasi sebagai teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri spesifik bila dibandingkan teknik yang lain.

Observasi yang pengamatan langsung pengumpulan data serta bukti-bukti guna melihat secara langsung mengenai situasi dan keadaan yang sebenarnya. Peneliti mengobservasi siswa yang direkomendasikan menjadi sampel penelitian guna mengetahui motivasi belajar siswa kelas IX di MTs. Islamiyah Sunggal Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018.

### **E. Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian ini teknik pengelolaan data yang digunakan adalah teknik kuantitatif yaitu analisis data berupa angka-angka, selanjutnya data kualitatif di olah menjadi kuantitatif.

Untuk mendapatkan hasil yang diharapkan, untuk membuktikan ada tidaknya pengaruh antara dua variabel, variabel X (Komunikasi Interpersonal) terhadap variabel Y (motivasi belajar siswa) digunakan rumus korelasi product moment :

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = korelasi product moment

$\sum xy$  = jumlah perkalian antara skor X dengan skor Y

N = jumlah sampel

$\sum x$  = jumlah Variabel X

$\sum y$  = jumlah Variabel Y

Untuk mengetahui signifikan pengaruh variabel x dan y menggunakan rumus uji t sebagai berikut :

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

keterangan :

t = nilai uji t

r = nilai r korelasi

n = jumlah sampel

Penguji hipotesis dilakukan dengan tingkat kepercayaan 9,5% dan taraf signifikan 0,05 (5%) dengan ketentuan bilangan  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, tetapi sebaliknya  $t_{hitung} > t_{tabel}$   $H_a$  diterima.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Hasil Penelitian**

##### **1. Profil Sekolah**

- 1) Nama Sekolah : MTs. Islamiyah Sunggal
- 2) Nomor Statistik Madrasah /NSM : 121212710008
- 3) Provinsi : Sumatera Utara
- 4) Otonomi Daerah : Kota Medan
- 5) Kecamatan : Medan Sunggal
- 6) Desa / Kelurahan : Sunggal
- 7) Jalan Dan Nomor : Jln. Pinang Baris No. 150
- 8) Daerah : Kota
- 9) Status Sekolah : Swasta
- 10) Akreditasi : B
- 11) Penerbit SK : Badan Akreditasi Nasional
- 12) Tahun berdiri : 1963
- 13) Kegiatan Belajar mengajar : Siang Hari
- 14) Lokasi Sekolah : Kota
- 15) Terletak Pada Lintasan : Kota



## 1. Visi dan Misi Mts. Islamiyah Sunggal

### a. Visi

“UNGUL DALAM PRESTASI BERDASARKAN ILMU, IMAN DAN TAQWA”

### b. Misi

- 1) Agar siswa cerdas, terampil sebagai pelopor ditengah masyarakat.
- 2) Agar siswa berhasil dan berdaya guna ditengah-tengah masyarakat.
- 3) Mempersiapkan siswa melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi (MA, SLTA / SMU).

## 2. Sarana Dan Prasarana Madrasah

Salah satu yang mendukung keberhasilan sebuah lembaga pendidikan Adalah memiliki fasilitas yang lengkap dan memadai. Setiap lembaga pendidikan harus memiliki sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung terselenggaranya proses pendidikan. MTs. Islamiyah Sunggal untuk jenjang pendidikan Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP), Sarana dan prasarana yang dimiliki sudah memadai. Secara terperinci dapat dilihat sebagai berikut:

- 1) Perpustakaan : Ada
  - a) Jenis : Permanen
  - b) Kuantitas : Memadai
  - c) Kualitas : Baik
- 2) Laboratorium Komputer : Ada
  - a) Jenis : Permanen

- b) Kuantitas : Memadai
- c) Kualitas : Baik
- 3) Ruang BP : Ada
  - a) Jenis : Permanen
  - b) Kuantitas : Memadai
  - c) Kualitas : Baik
- 4) Ruang Tata Usaha : Ada
  - a) Jenis : Permanen
  - b) Kuantitas : Memadai
  - c) Kualitas : Baik dan Nyaman

### **3. Struktur Organisasi MTs. Islamiyah Sunggal**

Struktur organisasi adalah gambaran fungsi serta tanggung jawab semua bagian-bagian yang terlibat dalam melakukan aktivitas atau kegiatan sekolah dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan sekolah tersebut. Sekolah tersebut sebagai wadah kerjasama untuk mencapai sebuah tujuan tertentu didalam pelaksanaannya akan berhubungan dengan pembagian tugas yang menyangkut kepada pembagian wewenang, dan tanggung jawab. Dengan demikian akan dapat diketahui oleh pegawai apa yang harus dikerjakan dan kepada siapa ia harus bertanggung jawab atas segalanya.

Di MTs. Islamiyah Sunggal terdapat susunan organisasi yang membantu kesuksesan program-program yang akan dijalankan dengan baik oleh staf-staf yang mengurus dan menjaga seperti Kepala Sekolah, Bendahara, Sekertaris,

Ketua Tata Usaha, PKS Kurikulum, PKS Kesiswaan, Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor sekolah, Staf-Staf Guru Pendidik Lainnya, serta Siswa-Siswi di MTs. Islamiyah Sunggal. Secara terperinci susunan organisasi tersebut dapat dilihat dilampiran.

#### **4. Keadaan Guru Di MTs. Islamiyah Sunggal**

Guru merupakan salah satu unsur pendidikan dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar disekolah. Efektivitas dan efisien belajar siswa disekolah sangat bergantung kepada peran guru. Bukan hanya sebatas mengajar, guru jugu harus bisa mendidik, melatih dan membimbing siswa kearah tujuan yang ditetapkan. Guru melaksanakan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan memiliki tanggung jawab yang sangat strategis sejak merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan belajar mengajar di MTs. Islamiyah Sunggal. Selain itu di MTs. Islamiyah Sunggal terdapat 28 orang tenaga pendidik (guru). Secara terperinci data dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Daftar Nama Guru MTs. Islamiyah Sunggal TA 2017/2018**

<b>No</b>	<b>Nama Guru</b>	<b>Jabatan</b>
<b>1.</b>	Drs.ABDUL HOLIK,S.Pd	KA.MADRASAH
<b>2.</b>	HUSNA IMAMAH,S.Pd	GURU.BEND.PKM II.W.KLS
<b>3.</b>	RAHMATUL UMMAH,S.Si	GURU.PKM.I.W.KELAS
<b>4.</b>	ABDUL ARRASYID BB,S.Pd	GURU.PKM.III
<b>5.</b>	SYLVIA WAHYUNI,S.Pd	GURU.PKM.IV.W.KELAS

6.	Drs.SARMIN HARIONO	GURU. PEMBANTU UMUM
7.	IRDAYANI,S.Ag	GURU.PUSTAKA
8.	RUSILAWANY SITORUS,S.Pd	GURU.W.KELAS
9.	ABDUL AZIZ BB,S.Pd	GURU.W.KELAS
10.	ASMAWI,S.Pd.I	GURU.W.KELAS
11.	HABSYAH,S.Pd	GURU.W.KELAS
12.	HUSNUL KHATIMAH,S.Pd.I	GURU.W.KELAS
13.	SYAIFAH,SE	GURU.W.KELAS
14.	SRI WAHYUNINGSIH,S.Pd	GURU.W.KELAS
15.	Drs.RULIANTO	GURU BK.W.KELAS
16.	DEDY WAHYUDI PINEM,S.Pd	GURU.W.KELAS
17.	Dra.Hj.YULINAR	GURU
18.	Dra.SUWARNI	GURU
19.	MASDIAN,S.Sos.I	GURU
20.	Drs.H.MAAD RAIS	GURU
21.	RUSTAM EFFENDI,S.Pd	GURU
22.	DINI AYU MAULANI,S.Pd	GURU
23.	LEGINO,S.Pd.I	GURU
24.	Drs.H.AZHAR	GURU
25.	SINDI ARIANI,S.Pd	GURU
26.	M.YUSUF MARTONDANG,S.Pd.I	GURU
27.	RINAWATI, S.Pd	GURU
28.	ANDIKA LUKMANA	TATA USAHA

## **B. Kecendrungan Variabel Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, yaitu metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positif, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif statistik. Data dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari hasil angket komunikasi interpersonal dalam keluarga terhadap angket motivasi belajar siswa.

Setelah diadakan penelitian dan pengumpulan data dilapangan maka diperoleh berbagai data tentang responden dalam kaitannya dengan Komunikasi Interpersonal terhadap Motivasi Belajar Siswa MTs. Islamiyah Sunggal tahun pembelajaran 2017/2018.

Dalam penelitian ini, penulis menjadikan pengolahan data dalam bentuk angket yang terdiri dari 12 pertanyaan untuk variabel X dan 11 untuk variabel Y, dimana yang menjadi variabel X adalah Komunikasi Interpersonal dan yang menjadi variabel Y adalah Motivasi Belajar Siswa. Angket yang disebar ini diberikan kepada 25 orang siswa yang terdiri dari seluruh kelas IX berjumlah 4 kelas di MTs. Islamiyah Sunggal menggunakan skala *likert*.

Dalam hal ini disajikan daftar pertanyaandari no. 1 sampai no. 12 untuk variabel X (angket) dan disajikan daftar pertanyaan dari no. 1 sampai no. 11 untuk variabel Y (angket). Dengan demikian data yang dianalisis pada bab ini adalah data yang diperoleh dari 25 responden.

### C. Analisis Data Hasil Penelitian

Bagian ini merupakan pembahasan yang bersumber dari kata-kata yang diperoleh melalui angket penelitian yaitu Variabel X ( pengaruh komunikasi interpersonal ) dan Variabel Y (motivasi belajar siswa). Adapun hasil angket dapat dilihat dari lampiran.

**Tabel 4.2**  
**Hasil Perhitungan Jawaban Respoden yang Sebenarnya Untuk Angket**  
**Variabel X (Komunikasi Interpersonal)**

No.	Pertanyaan										Jumlah
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	29
3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	28
4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	29
5	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	29
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
7	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	20
8	3	3	3	3	2	1	2	2	3	3	25
9	2	2	2	3	2	1	1	1	1	1	16
10	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	27
11	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	28
12	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	29
13	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	29
14	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	29
15	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	27
16	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	27
17	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	28
18	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	29
19	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	28
20	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	29
21	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	28
22	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	29
23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
24	3	3	1	3	3	3	3	3	3	2	27
25	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	27
<b>Jlh</b>	<b>68</b>	<b>70</b>	<b>69</b>	<b>70</b>	<b>67</b>	<b>65</b>	<b>69</b>	<b>69</b>	<b>71</b>	<b>69</b>	<b>687</b>

Berdasarkan hasil tabel 4.2 yaitu variabel X komunikasi interpersonal dalam keluarga dengan jumlah 10 pertanyaan dengan jumlah skor 687 untuk keseluruhan item pertanyaan.

**Tabel 4.3**  
**Hasil Perhitungan Jawaban Responden yang Sebenarnya Untuk Angket**  
**Variabel Y (Motivasi belajar Siswa)**

No.	Pertanyaan										Jumlah
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	
1	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	28
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	24
4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	28
5	1	1	1	2	2	3	2	2	1	3	18
6	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	28
7	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	29
8	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	26
9	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	29
10	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	28
11	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	27
12	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	27
13	3	3	3	1	1	3	2	3	3	3	25
14	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	27
15	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	28
16	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	28
17	3	3	2	2	1	3	3	3	3	3	26
18	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	27
19	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	28
20	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	27
21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
22	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	28
23	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	29
24	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	28
25	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	28
<b>Jlh</b>	<b>69</b>	<b>69</b>	<b>69</b>	<b>63</b>	<b>62</b>	<b>67</b>	<b>65</b>	<b>70</b>	<b>72</b>	<b>75</b>	<b>681</b>

Berdasarkan hasil tabel 4.3 yaitu hasil motivasi belajar siswa dengan jumlah angka 10 pertanyaan dan dengan jumlah skor 681 untuk keseluruhan item pertanyaan. Selanjutnya dimasukkan kedalam tabel 4.4 yaitu hasil perhitungan korelasi antara variabel X dan variabel Y sebagai berikut :

**Tabel 4.4**  
**Perhitungan antara Variabel X (Komunikasi Interpersonal)**  
**dan Variabel Y (Motivasi Belajar Siswa)**

No.	Nama	Angket				
		X	X <sup>2</sup>	Y	Y <sup>2</sup>	XY
1	Abdul Muti	30	900	28	784	840
2	Adelia Putri	29	841	30	900	870
3	Ali Nazar	28	784	24	576	672
4	Aprian Syah	29	841	28	784	812
5	Chandra Wijaya	29	841	18	324	522
6	Dicky Hariansyah	30	900	28	784	840
7	Elfriandi	20	400	29	841	580
8	Erita Endari	25	625	26	676	650
9	Fauzan Hanif	16	256	29	841	464
10	Hijrina Afra Nabila	27	729	28	784	756
11	M. Agung Pamungkas	28	784	27	729	756
12	M.Fiqri Abdillah	29	841	27	729	783
13	M. Rizky	29	841	25	625	725
14	Muthia	29	841	27	729	783
15	Nabila Aulia	27	729	28	784	756
16	Nanda Fitriani	27	729	28	784	756
17	Putri Astika	28	784	26	676	728
18	Putri Fadhilah	29	841	27	729	783
19	Putri Sania	28	784	28	784	784
20	Ragil Sanjaya	29	841	27	729	783
21	Rizky Renaldy	28	784	30	900	840
22	Saipul fadly	29	841	28	784	812
23	Sultan Ardiansyah	30	900	29	841	870
24	Siti Aisyah	27	729	28	784	756
25	Wulandari	27	729	28	784	756
Jumlah		687	471969	681	463761	467847



Dari tabel diatas kita telah mengetahui bahwa untuk mengetahui koefisien kolerasi digunakan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{25(467847) - (687)(681)}{\sqrt{25(471969) - (687)^2 (25(463761) - (681)^2)}}$$

$$= \frac{11969175 - 467847}{\sqrt{(11327256)(11130264)}}$$

$$= \frac{11501328}{\sqrt{126075349675584}}$$

$$= 1,024$$

Dari hasil perhitungan diatas dengan menggunakan rumus korelasi product moment diperoleh nilai = 1,024 maka dari itu dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif sebesar 1,024 antara pengaruh komunikasi interpersonal dalam keluarga terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan di MTs. Islamiyah Sunggal Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018

### Uji Validitas Angket

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Validitas X**  
**(Komunikasi Interpersonal)**

NO			Keterangan
1	0,645	0,396	Valid
2	0,593	0,396	Valid
3	0,701	0,396	Valid
4	0,697	0,396	Valid
5	0,257	0,396	Tidak Valid
6	0,305	0,396	Tidak Valid

7	0,677	0,396	Valid
8	0,633	0,396	Valid
9	0,74	0,396	Valid
10	0,697	0,396	Valid
11	0,499	0,396	Valid
12	0,595	0,396	Valid

Berdasarkan perhitungan validitas angket di atas, diperoleh harga untuk  $dk = N-2 = 25 - 2 = 23$  pada  $\alpha = 0,05$  (uji dua arah) adalah 0,396. Jadi, karena  $(0,854) > (0,396)$  maka koefisiensi korelasi kuat, sehingga untuk item nomor 1 adalah valid. Dengan cara yang sama dilakukan pada setiap soal, sehingga diperoleh hasil validitas 10 item soal yang valid dan 2 item soal yang tidak valid.

Dari tabel diatas bahwa dari 12 angket yang terdapat 2 angket yang tidak valid. Adapun butir-butir item yang valid adalah butir item 1,2,3,4,7,8,9,10,11,12. Dengan demikian, dari 12 item angket pada komunikasi interpersonal dalam keluarga terdapat 10 angket yang valid yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian sebanyak 10 item angket.

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Validitas Y**  
**(Motivasi Belajar Siswa)**

<b>NO</b>			<b>Keterangan</b>
<b>1</b>	0,705	0,396	Valid
<b>2</b>	0,717	0,396	Valid
<b>3</b>	0,717	0,396	Valid
<b>4</b>	0,555	0,396	Valid
<b>5</b>	0,367	0,396	Tidak Valid
<b>6</b>	0,586	0,396	Valid
<b>7</b>	0,501	0,396	Valid

<b>8</b>	0,44	0,396	Valid
<b>9</b>	0,575	0,396	Valid
<b>10</b>	0,555	0,396	Valid
<b>11</b>	0,674	0,396	Valid

Berdasarkan perhitungan validitas angket di atas, diperoleh harga  $h_a$  untuk  $dk = N-2 = 25 - 2 = 23$  pada  $\alpha = 0,05$  ( uji dua arah) adalah 0,396. Dengan demikian diketahui bahwa  $h_a >$  yaitu  $0,854 > 0,396$  sehingga untuk item nomor 1 adalah valid. Dengan cara yang sama dilakukan pada setiap item untuk nomor 2 sampai 10, adapun hasil validitas untuk semua item angket ditampilkan pada table berikut ini :

Dari table diatas bahwa dari 11 angket terdapat 1 angket yang tidak valid. Adapun butir-butir item yang valid adalah butir item 1,2,3,4,6,7,8,9,10, 11. Dengan demikian, dari 10 angket minat belajar siswa terdapat 10 angket yang valid yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian sebanyak 10 item angket.

#### a. Uji Reabilitas Angket

- **Reabilitas Variabel X (Komunikasi Interpersonal )**

$$\sigma_b^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n}$$

$$\sigma_b^2 = \frac{68^2 - \frac{(4624)}{25}}{25}$$

$$= \frac{4624 - 184,96}{25}$$

$$= \frac{4439,04}{25}$$

$$= 177,561$$

Dari item 1 sampai 10 dihitung dengan cara tersebut sehingga diperoleh hasil  $\sigma_b^2 = 177,561$  kemudian dihitung rumus varian totalnya dengan rumus :

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n}}{n}$$

$$\sigma_t^2 = \frac{681^2 - \frac{(463761)}{25}}{25}$$

$$= \frac{463761 - 22801}{25}$$

$$= \frac{445210,56}{25}$$

$$= 17808,422$$

Maka nilai varian butir = 177,561 dan variable total = 17808,422. Maka nilai tersebut dimasukkan dalam rumus sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1}\right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2}\right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{10}{10-1}\right) \left(1 - \frac{177,561}{17808,422}\right)$$

$$= (1,1)(1-0,009)$$

$$= (1,1)(0,991)$$

$$= 1,090$$

Hasil uji reabilitas tersebut memperoleh koefisien reabilitas ( $r_{11}$ ) sebesar 1,090 dimana nilai 1,090 > 0,396 dan berada pada ketetapan korelasi sangat kuat

sehingga dapat disimpulkan bahwa angket ini reliable dan mampu menjadi alat pengumpul data.

- **Reabilitas variable Y ( Motivasi Belajar Siswa )**

$$\sigma_b^2 = \frac{\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n}}{n}$$

$$\begin{aligned}\sigma_b^2 &= \frac{69^2 - \frac{(4761)}{25}}{25} \\ &= \frac{4761 - 190,44}{25} \\ &= \frac{4570,56}{25} \\ &= 182,822\end{aligned}$$

Dari item 1 sampai 10 dihitung dengan cara tersebut sehingga diperoleh hasil  $\sigma_b^2 = 182,822$  kemudian dihitung rumus varian totalnya dengan rumus :

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n}$$

$$\begin{aligned}\sigma_t^2 &= \frac{687^2 - \frac{(471969)}{25}}{25} \\ &= \frac{471969 - 18878,76}{25} \\ &= \frac{453090,24}{25} \\ &= 18123,609\end{aligned}$$

Maka nilai varian butir = 182,822 dan variable total = 18123,609. Maka nilai tersebut dimasukkan dalam rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 r_{11} &= \left(\frac{n}{n-1}\right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t}\right) \\
 r_{11} &= \left(\frac{10}{10-1}\right) \left(1 - \frac{182,822}{18123,609}\right) \\
 &= (1,1)(1-0,012) \\
 &= (1,1)(0,988) \\
 &= 1,086
 \end{aligned}$$

Hasil uji reabilitas tersebut memperoleh koefisien reabilitas ( $r_{11}$ ) sebesar 1,086 dimana nilai  $1,086 > 0,396$  dan berada pada ketetapan korelasi sangat kuat sehingga dapat disimpulkan bahwa angket ini reliable dan mampu menjadi alat pengumpul data.

#### **D. Pengujian Persyaratan Analisa**

Data yang diperoleh kemudian di analisis namun sebelumnya dilakukan uji persyaratan analisis yang meliputi uji homogenitas.

##### **1. Uji Homogenitas**

Uji homogenitas adalah yang menunjukkan bahwa kedua data tersebut merupakan data homogeny.

##### **2. Uji Hipotesis Penelitian**

Uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus uji-t, sampel saling berhubungan

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{1,090\sqrt{25-2}}{\sqrt{1-1,090^2}} \\
 &= \frac{1,090\sqrt{23}}{\sqrt{1-1.188}} \\
 &= \frac{(1,090)(4,795)}{\sqrt{0,188}} \\
 &= \frac{5,22655}{0,4335896678} \\
 &= 12,054
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan hipotesis diatas diperoleh  $t_{hitung} = 12,054$  sebesar tarif signifikan  $\alpha = 0,05$  dan  $dk = N - 2 = 25 - 2 = 23$ , maka diperoleh harga  $t_{tabel} = 1,714$ . Dengan membandingkan  $t_{hitung}$  **dengan**  $t_{tabel}$   $12,054 > 1,714$ . Dengan demikian dapat disimpulkan hipotesis diterima dengan  $H_a$  yang menyatakan adanya pengaruh antara komunikasi interpersonal dalam keluarga terhadap motivasi belajar siswa MTs. Islamiyah Sunggal Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018.

### **E. Diskusi Hasil Penelitian**

Pada dasarnya, motivasi belajar siswa diperoleh dari antusiasme siswa dalam mengikuti kegiatan proses pembelajaran yang berlangsung pada materi Prestasi Diri mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Penelitian ini dilakukan pada kelas IX di MTs. Islamiyah Sunggal Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018 adalah komunikasi interpersonal dalam keluarga. Dalam hal ini Guru mempersiapkan lembaran kerja yang akan digunakan dalam proses belajar

mengajar. Guru menyampaikan materi sesuai kompetensi yang ingin dicapai. Guru membagikan lembar kegiatan sesuai contoh.

Untuk itu dalam mempelajari mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dibutuhkan motivasi belajar siswa secara antusias untuk mengikuti pelajaran agar mendapatkan pemahaman secara mandiri dalam pemecahan masalah Pendidikan Kewarganegaraan dan penalaran yang kritis. Dan pengaruh komunikasi interpersonal diharapkan dapat mengarahkan siswa untuk lebih berminat mengikuti pelajaran secara aktif dan kreatif khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.

Menurut Muhammad rasyid Dimas, memahami dan berempati terhadap anak akan menanamkan sikap positif saat anak menghadapi kehidupannya. Dengan memahami dan berempati, anak akan belajar bahwa dalam kehidupan ada saat memberi dan ada saat menerima ; anak akan berlatih untuk tunduk kepada kebenaran sebab anak melihat teladan yang baik dihadapannya; anak akan membiasakan diri bersikap adil dalam menerima kebenaran. Dengan begitu akan tumbuh kemampuan untuk memilih cara mengungkapkan perasaan yang ada di dalam jiwanya dan cara menuntut hak-haknya. Sementara itu sikap sebaliknya akan memasung, membunuh dan mengubur kemampuan itu.

Hal ini menempatkan siswa kelas IX di MTs. Islamiyah Sunggal Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018 lebih mampu menerima pelajaran dengan baik. Berdasarkan hasil pengujian diatas maka hipotesis dalam penelitian ini diterima bahwa ada pengaruh komunikasi interpersonal dalam keluarga terhadap motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan, dimana



diperoleh nilai signifikan yaitu  $t_{hitung} = 12,054 > t_{tabel} = 1,714$ . Maka demikian dapat disimpulkan hipotesis diterima adalah  $H_a$  yang menyatakan adanya pengaruh komunikasi interpersonal dalam keluarga terhadap motivasi belajar siswa di MTs. Islamiyah Sunggal Tahun Pelajaran 2017/2018.

#### **F. Keterbatasan Hasil Penelitian**

Pada umumnya yang menjadi penyebab sumber terbatasnya suatu penelitian adalah instrumen dan sampel. Kedua hal ini menjadi tolak ukur untuk mengidentifikasi keterbatasan-keterbatasan peneliti ini. Keterbatasan tersebut dapat penulis uraikan sebagai berikut :

1. Penelitian dilakukan di MTs. Islamiyah Sunggal Medan, alat ukur yang digunakan hanya berdasarkan angket Komunikasi Interpersonal dalam keluarga terhadap motivasi belajar siswa.
2. Instrumen penelitian digunakan untuk mengumpulkan (mengolah) data pengaruh komunikasi interpersonal terhadap motivasi belajar siswa sehingga dapat diketahui apakah ada pengaruh komunikasi interpersonal dalam keluarga terhadap motivasi belajar siswa di MTs. Islamiyah Sunggal Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018.
3. Bila dilihat dari hasil jawaban angket siswa, kemungkinan besar banyak siswa yang menyelesaikan angket dengan bekerja sama antar sesama siswa.
4. Adanya kemungkinan siswa tersebut tidak bersungguh-sungguh dalam menyelesaikan angket yang diberikan.

5. Selain keterbatasan di atas, penulis juga menyadari bahwa kekurangan pengetahuan dalam membuat angket yang kurang baik, ditambah dengan kurangnya buku-buku pedoman tentang penyusunan angket atau instrumen pada bidang Pendidikan Kewarganegaraan, merupakan keterbatasan yang tidak dapat dihindari oleh peneliti. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kebaikan tulisan-tulisan di masa mendatang.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, tentang Pengaruh Komunikasi Interpersonal Dalam Keluarga Terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di MTs. Islamiyah Sunggal Medan Tahun Pelajaran 2017/2018 sebagai berikut :

1. Pelaksanaan pengaruh komunikasi interpersonal terhadap motivasi belajar siswa sangat berpengaruh dalam materi Prestasi Diri siswa kelas IX di MTs. Islamiyah Sunggal Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018. Dari penelitian yang dilakukan Motivasi Belajar Siswa Pada Materi Prestasi Diri Siswa Kelas IX di MTs. Islamiyah Sunggal Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018. Ini terbukti dengan nilai koefisien korelasi  $r_{hitung} = 1,090$ . Dari table r product moment untuk  $n = 25$  diperoleh  $r_{tabel} = (0,396)$  jadi karena  $1,081 > 0,396$  maka kolerasi sangat kuat. Dari perhitungan diketahui t diperoleh  $t_{hitung} = 12,054$  sebesar tarif signifikan  $= 0,05 = 5\%$  dan  $t = N-2 = 25-2 = 23$ , maka diperoleh harga  $t_{tabel} = 1,714$ . Karena  $t_{hitung} (12,054) > t_{table} (1,714)$  kita dapat menyimpulkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara komunikasi interpersonal dalam keluarga terhadap motivasi belajar siswa. Dengan  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak.

## **B. Saran**

Setelah diperoleh kesimpulan-kesimpulan diatas, maka penulis mengajukan saran antara lain :

1. Saran untuk orang tua khususnya orang tua MTs. Islamiyah Sunggal Medan agar dapat meningkatkan kemampuan komunikasi interpersonal yang baik dan efektif dengan anak , karena dengan memiliki komunikasi interpersonal yang baik dengan orang tua maka anak akan merasa nyaman berkomunikasi dengan orang tua dan mereka pun dapat menceritakan kesulitan-kesulitan yang dihadapi di sekolah sehingga orang tua dapat membantu dan dapat meningkatkan motivasi belajar anak di sekolah.
2. Guru sebaiknya memberikan variasi di dalam mengajar sehingga siswa tidak merasa bosan dan jenuh dalam mengikuti kegiatan belajar Pendidikan Kewarganegaraan.
3. Guru sebaiknya lebih memperhatikan siswa yang berbakat di bidang Pendidikan Kewarganegaraan sehingga mereka dapat lebih berhasil.
4. Kepada siswa diharapkan supaya lebih meningkatkan motivasi belajar. Karena dengan motivasi yang tinggi dapat mendorong untuk melakukan sesuatu dan menentukan tingkat pencapaian prestasi belajar.
5. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik dalam melakukan penelitian mengenai motivasi belajar siswa, diharapkan dapat melakukan penelitian lanjut tentang variable lain yang belum di teliti selain

komunikasi interpersonal. Para calon peneliti juga diharapkan dapat melakukan penelitian lanjutan dengan menggunakan objek penelitian yang berbeda agar mendapatkan hasil yang lebih baik lagi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus M. Hardjana. 2003. *Komunikasi Interpersonal dan interrpersonal*.  
Yogyakarta: Kanisius
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*  
Jakarta. Penerbit: Rineka Cipta
- Azwar, S. 2000. *Sikap Manusia: Teori dan Pengakuan*. Yogyakarta: Liberty
- Budyatna, Muhammad dan Leila Mona Ganiem. 2012. *Teori Komunikasi Antar  
Pribadi*. Jakarta: Kencana
- Djamrah, Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Hafied Cangara. 2006. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Penerbit: Raja  
Grafindo Persada
- 
- Ruben Brent D, dan Lea P Stewart. 2013. *Komunikasi dan Perilaku Manusia*.  
Jakarta: Rajawali Pers
- Sardiman. 2012. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja  
Grafindo Persada
- Suranto Aw. 2011. *Komunikasi Interpersonal*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem  
Pendidikan Indonesia
- Internet:  
<http://www.wawasanpendidikan.com/2005/09fungsi-motivasi-dalam-belajar.html/>  
Diakses pada Tanggal 4 Desember 2017
- <https://wartikel.com> Diakses Pada Tanggal 5 Desember 2017

## Lampiran 2

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

- Nama Sekolah** : MTs Islamiyah Sunggal
- Mata Pelajaran** : Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)
- Kelas/Semester** : IX/2
- Standar Kompetensi** : 4. Menampilkan prestasi diri sesuai dengan kemampuan demi keunggulan bangsa.
- Kompetensi Dasar** : 4.1 Menjelaskan pentingnya prestasi diri bagi keunggulan bangsa.
- Alokasi Waktu** : 8 x 40 menit (4 x Pertemuan)

#### A. Tujuan Pembelajaran

Setelah proses pembelajaran, siswa diharapkan dapat:

1. menjelaskan pengertian prestasi diri;
2. menjelaskan pentingnya prestasi diri;
3. menyebutkan contoh cara menggali prestasi diri;
4. memberi contoh prestasi bangsa Indonesia;
5. menjelaskan pentingnya prestasi bangsa Indonesia.

- ✓ **Karakter siswa yang diharapkan :**
- Dapat dipercaya ( *Trustworthines* )
  - Ketulusan ( *Honesty* )
  - Integritas ( *integrity* )
  - Peduli ( *caring* )
  - Jujur ( *fairnes* )

## **B. Materi Pembelajaran**

1. Hakikat prestasi diri & arti penting prestasi bagi bangsa Indonesia

## **C. Metode Pembelajaran**

1. Diskusi
2. Tanya jawab
3. Ceramah bervariasi
4. Penugasan

## **D. Langkah-Langkah Pembelajaran**

### **Pertemuan I**

#### **Pendahuluan**

##### a. Apersepsi

Mempersiapkan kelas dalam pembelajaran (absensi, kebersihan kelas, dan lain-lain)

##### b. Memotivasi

- Melakukan peninjauan kesiapan belajar siswa dengan memberikan pertanyaan tentang materi yang diajarkan.
- Menginformasikan kompetensi yang akan dicapai.

#### **Kegiatan Inti**

##### **§** *Eksplorasi*

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

**F** melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas dan dalam tentang topik/tema materi yang akan dipelajari dan belajar dari aneka sumber;

**F** menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar lain;



- F** memfasilitasi terjadinya interaksi antarpeserta didik serta antara peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya;
- F** melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran; dan mengajak siswa untuk menelaah bahan atau materi yang sesuai dengan indikator dan kompetensi dasar.
- F** Menjelaskan pentingnya prestasi diri bagi keunggulan bangsa.

#### § *Elaborasi*

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- F** membiasakan peserta didik membaca dan menulis yang beragam melalui tugas-tugas tertentu yang bermakna;
- F** memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis;
- F** memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah;
- F** memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif;
- F** memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis, secara individual maupun kelompok;
- F** memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok;
- F** memfasilitasi peserta didik melakukan kegiatan yang menumbuhkan kebanggaan dan rasa percaya diri peserta didik.
- F** menyebutkan contoh cara menggali prestasi diri.
- F** memberi contoh prestasi bangsa Indonesia.
- F** menjelaskan pentingnya prestasi bangsa Indonesia

#### § *Konfirmasi*

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- F** memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik,
- F** memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber,
- F** memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan,
- F** memfasilitasi peserta didik untuk memperoleh pengalaman yang bermakna dalam mencapai kompetensi dasar:
  - Ø berfungsi sebagai narasumber dan fasilitator dalam menjawab pertanyaan peserta didik yang menghadapi kesulitan, dengan menggunakan bahasa yang baku dan benar;
  - Ø membantu menyelesaikan masalah;
  - Ø memberi acuan agar peserta didik dapat melakukan pengecekan hasil eksplorasi;
  - Ø memberi informasi untuk bereksplorasi lebih jauh;
  - Ø memberikan motivasi kepada peserta didik yang kurang atau belum berpartisipasi aktif
- F** Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- F** Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

### **Kegiatan Penutup**

Dalam kegiatan penutup, guru:

- F** bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran;
- F** melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram;
- F** memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
- F** merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik;
- F** menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya

## **Pertemuan 2**

### **Pendahuluan**

#### a. Apersepsi

Mempersiapkan kelas dalam pembelajaran (absensi, kebersihan kelas, dan lain-lain)

#### b. Memotivasi

- Melakukan peninjauan kesiapan belajar siswa dengan memberikan pertanyaan tentang materi yang diajarkan.
- Menginformasikan kompetensi yang akan dicapai.

### **Kegiatan Inti**

#### **§** *Eksplorasi*

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- F** melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas dan dalam tentang topik/tema materi yang akan dipelajari dan belajar dari aneka sumber;
- F** menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar lain;

- F** memfasilitasi terjadinya interaksi antarpeserta didik serta antara peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya;
- F** melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran; dan
- F** Mengajak siswa untuk menelaah bahan atau materi yang sesuai dengan indikator dan kompetensi dasar.
- F** Menjelaskan pentingnya prestasi diri bagi keunggulan bangsa.

#### § *Elaborasi*

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- F** membiasakan peserta didik membaca dan menulis yang beragam melalui tugas-tugas tertentu yang bermakna;
- F** memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi;
- F** memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah;
- F** memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif;
- F** memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis, secara individual maupun kelompok;
- F** memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok;
- F** memfasilitasi peserta didik melakukan kegiatan yang menumbuhkan kebanggaan dan rasa percaya diri peserta didik.
- F** menyebutkan contoh cara menggali prestasi diri.
- F** memberi contoh prestasi bangsa Indonesia.
- F** menjelaskan pentingnya prestasi bangsa Indonesia

#### § *Konfirmasi*

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- F** memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik,
- F** memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber,
- F** memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan,
- F** memfasilitasi peserta didik untuk memperoleh pengalaman yang bermakna dalam mencapai kompetensi dasar:
  - Ø berfungsi sebagai narasumber dan fasilitator dalam menjawab pertanyaan peserta didik yang menghadapi kesulitan, dengan menggunakan bahasa yang baku dan benar;
  - Ø membantu menyelesaikan masalah;
  - Ø memberi acuan agar peserta didik dapat melakukan pengecekan hasil eksplorasi;
  - Ø memberi informasi untuk bereksplorasi lebih jauh;
  - Ø memberikan motivasi kepada peserta didik yang kurang atau belum berpartisipasi aktif
- F** Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- F** Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

### **Kegiatan Penutup**

Dalam kegiatan penutup, guru:

- F** bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran;

- F** melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram;
- F** memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
- F** merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik; menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya

### **Pertemuan 3**

#### **Pendahuluan**

a. Apersepsi

Mempersiapkan kelas dalam pembelajaran (absensi, kebersihan kelas, dan lain-lain)

b. Memotivasi

- Melakukan peninjauan kesiapan belajar siswa dengan memberikan pertanyaan tentang materi yang diajarkan.
- Menginformasikan kompetensi yang akan dicapai.

#### **Kegiatan Inti**

##### **§** *Eksplorasi*

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- F** melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas dan dalam tentang topik/tema materi yang akan dipelajari dan belajar dari aneka sumber;
- F** menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar lain;

- F** memfasilitasi terjadinya interaksi antarpeserta didik serta antara peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya;
- F** melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran; dan
- F** Mengajak siswa untuk menelaah bahan atau materi yang sesuai dengan indikator dan kompetensi dasar.
- F** Menjelaskan pentingnya prestasi diri bagi keunggulan bangsa.

#### § *Elaborasi*

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- F** membiasakan peserta didik membaca dan menulis yang beragam melalui tugas-tugas tertentu yang bermakna;
- F** memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis;
- F** memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut;
- F** memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif;
- F** memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis, secara individual maupun kelompok;
- F** memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok;
- F** memfasilitasi peserta didik melakukan kegiatan yang menumbuhkan kebanggaan dan rasa percaya diri peserta didik.
- F** memberi contoh prestasi bangsa Indonesia.
- F** menjelaskan pentingnya prestasi bangsa Indonesia

#### § *Konfirmasi*

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- F memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik,
- F memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber,
- F memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan,
- F memfasilitasi peserta didik untuk memperoleh pengalaman yang bermakna dalam mencapai kompetensi dasar:
  - Ø berfungsi sebagai narasumber dan fasilitator dalam menjawab pertanyaan peserta didik yang menghadapi kesulitan; membantu menyelesaikan masalah;
  - Ø memberi acuan agar peserta didik dapat melakukan pengecekan hasil eksplorasi; memberi informasi untuk bereksplorasi lebih jauh;
  - Ø memberikan motivasi kepada peserta didik yang kurang atau belum berpartisipasi aktif
- F Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- F Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

### **Kegiatan Penutup**

Dalam kegiatan penutup, guru:

- F bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran;
- F melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan;
- F memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;



- F** merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik;
- menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya

## **Pertemuan 4**

### **Pendahuluan**

a. Apersepsi

Mempersiapkan kelas dalam pembelajaran (absensi, kebersihan kelas, dan lain-lain)

b. Memotivasi

- Melakukan peninjauan kesiapan belajar siswa dengan memberikan pertanyaan tentang materi yang diajarkan.
- Menginformasikan kompetensi yang akan dicapai.

### **Kegiatan Inti**

#### **§** *Eksplorasi*

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- F** melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas dan dalam tentang topik/tema materi yang akan dipelajari dan belajar dari aneka sumber;
- F** menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar lain;
- F** memfasilitasi terjadinya interaksi antarpeserta didik serta antara peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya;

- F** melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran; dan mengajak siswa untuk menelaah bahan atau materi yang sesuai dengan indikator dan kompetensi dasar.
- F** Menjelaskan pentingnya prestasi diri bagi keunggulan bangsa.

### § *Elaborasi*

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- F** membiasakan peserta didik membaca dan menulis yang beragam melalui tugas-tugas tertentu yang bermakna;
- F** memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis;
- F** memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut;
- F** memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif;
- F** memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis, secara individual maupun kelompok;
- F** memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok;
- F** memfasilitasi peserta didik melakukan kegiatan yang menumbuhkan kebanggaan dan rasa percaya diri peserta didik.
- F** menyebutkan contoh cara menggali prestasi diri dan memberi contoh prestasi bangsa Indonesia.
- F** menjelaskan pentingnya prestasi bangsa Indonesia

### § *Konfirmasi*

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- F memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik,
- F memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber,
- F memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan,
- F memfasilitasi peserta didik untuk memperoleh pengalaman yang bermakna dalam mencapai kompetensi dasar:
  - Ø berfungsi sebagai narasumber dan fasilitator dalam menjawab pertanyaan peserta didik yang menghadapi kesulitan;
  - Ø membantu menyelesaikan masalah;
  - Ø memberi informasi untuk bereksplorasi lebih jauh;
  - Ø memberikan motivasi kepada peserta didik yang kurang atau belum berpartisipasi aktif
- F Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- F Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

### **Kegiatan Penutup**

Dalam kegiatan penutup, guru:

- F bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran;
- F melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram;
- F memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;

**F** merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik; menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya

**E. Sumber Pembelajaran**

1. Buku *Pendidikan Kewarganegaraan: untuk SMP dan MTs Kelas IX*.
2. Artikel surat kabar
3. Buku-buku (sumber) lain yang relevan

## F. Penilaian

Penilaian dilaksanakan selama proses dan sesudah pembelajaran

<b>Indikator pencapaian</b>	<b>Teknik penilaian</b>	<b>Bentuk Instrumen</b>	<b>Instrumen</b>
• Menjelaskan Pengertian Prestasi Diri	Tes Tertulis	Uraian	Jelaskan pengertian prestasi diri !
•	Tes Tertulis	Uraian	Jelaskan pengertian keunggulan bangsa
	Tes tertulis	Uraian	Jelaskan arti penting prestasi diri bagi keunggulan bangsa !

Medan, 2018

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran (PKN)

Calon Guru PKN

**DEDI WAHYUDI PINEM, S.Pd**

**NURH ADESI ANGKAT**

Menyetujui,

Kepala MTs. Islamiyah Sunggal

**Drs. ABDUL HOLIK, S.Pd**

### Lampiran 3

## ANGKET KOMUNIKASI INTERPERSONAL

### Identitas Responden

Nama :  
Kelas :  
Jenis Kelamin :

### II. Petunjuk Angket

1. Tuliskan identitas anda pada tempat yang telah disediakan.
2. Sudilah kiranya anda memberikan jawaban dari pertanyaan berikut dengan sejujurnya.
3. Jawaban yang anda berikan tidak akan berpengaruh pada nilai pelajaran anda maupun kondisi anda.
4. Bacalah pertanyaan pertanyaan dibawah ini dengan cermat.
5. Pilihlah jawaban dengan memberikan tanda (X) pada pilihan yang anda anggap sesuai. Dengan uraian jawaban yang telah disediakan.
6. Setelah anda mengisi angket ini mohon kiranya mengembalikan angket.
7. Atas perhatian dan kesediaanya untuk mengisi angket ini penulis mengucapkan banyak terima kasih.

### A. PERTANYAAN TENTANG KOMUNIKASI INTERPERSONAL

1. Apakah anda selalu bercerita kepada keluarga terutama orang tua ketika kamu mendapatkan masalah disekolah?
  - a. Selalu
  - b. Kadang-kadang
  - c. Tidak pernah

2. Apakah anda berani mencurahkan isi hati bila ada masalah yang anda hadapi disekolah?
  - a. Berani
  - b. Kurang berani
  - c. Tidak berani sama sekali
3. Apakah orang tua anda merespon ketika anda menceritakan masalah yang anda hadapi disekolah?
  - a. Sering
  - b. Kadang-kadang
  - c. Tidak pernah sama sekali
4. Apakah orang tua anda memberikan anda kesempatan pada anda untuk menyampaikan pendapat?
  - a. Selalu
  - b. Kadang-kadang
  - c. Tidak pernah sama sekali
5. Apakah orang tua anda pernah mendengarkan keluhan anda tentang masalah yang anda hadapi disekolah contohnya masalah dalam belajar?
  - a. Sering
  - b. Kadang-kadang
  - c. Tidak pernah sama sekali
6. Apakah orang tua anda menghargai anda apa adanya?
  - a. Ya
  - b. Kadang-kadang

- c. Tidak pernah sama sekali
7. Apakah orang tua anda memberikan pujian kepada anda jika berhasil dalam belajar?
- a. Selalu
  - b. Kadang-kadang
  - c. Tidak pernah sama sekali
8. Apakah orang tua anda mau membantu dan membimbing anda dalam mengatasi masalah yang anda alami, seperti masalah belajar atau masalah dalam lingkungan sekolah?
- a. Ya
  - b. Kadang-kadang
  - c. Tidak pernah sama sekali
9. Apakah orang tua anda bersikap sebagai seorang teman kepada anda?
- a. Ya
  - b. Kadang-kadang
  - c. Tidak pernah sama sekali
10. Apakah keluarga terutama orang tua anda sering memberikan penghargaan atau hadiah kepada anda jika anda mendapatkan peringkat disekolah?
- a. Sering
  - b. Kadang-kadang
  - c. Tidak pernah sama sekali
11. Apakah orang tua anda tidak membedakan anda dengan saudara-saudara anda yang lainnya?



- a. Sering
- b. Kadang-kadang
- c. Tidak pernah sama sekali

12. Apakah orang tua anda bersikap tegas didalam rumah?

- a. Sering
- b. Kadang-kadang
- c. Tidak pernah sama sekali

## Lampiran 4

### ANGKET MOTIVASI BELAJAR SISWA

#### Identitas Responden

Nama :  
Kelas :  
Jenis Kelamin :

#### II. Petunjuk Angket

1. Tuliskan identitas anda pada tempat yang telah disediakan.
2. Sudilah kiranya anda memberikan jawaban dari pertanyaan berikut dengan sejujurnya.
3. Jawaban yang anda berikan tidak akan berpengaruh pada nilai pelajaran anda maupun kondisi anda.
4. Bacalah pertanyaan pertanyaan dibawah ini dengan cermat.
5. Pilihlah jawaban dengan memberikan tanda (X) pada pilihan yang anda anggap sesuai. Dengan uraian jawaban yang telah disediakan.
6. Setelah anda mengisi angket ini mohon kiranya mengembalikan angket.
7. Atas perhatian dan kesediaanya untuk mengisi angket ini penulis mengucapkan banyak terima kasih.

#### B. PERTANYAAN TENTANG MOTIVASI BELAJAR

1. Apakah anda selalu mempersiapkan diri untuk mengikuti pelajaran?
  - a. Selalu
  - b. Kadang-kadang
  - c. Tidak pernah
2. Apakah anda selalu memperhatikan guru menerangkan materi pelajaran?

- a. Selalu
  - b. Kadang-kadang
  - c. Tidak pernah
3. Apakah anda selalu mengerjakan pekerjaan rumah (pr)?
- a. Selalu
  - b. Kadang-kadang
  - c. Tidak pernah
4. Apakah semangat dari orang tua mempengaruhi keberhasilanmu dalam pembelajaran?
- a. Sangat mempengaruhi
  - b. Kurang mempengaruhi
  - c. Tidak mempengaruhi sama sekali
5. Apakah anda mengerjakan tugas agar memperoleh nilai yang baik?
- a. Ya
  - b. Kadang kadang
  - c. Tidak sama sekali
6. Apakah orang tua pernah memberikan semangat belajar kepada anda?
- a. Sering
  - b. Kadang-kadang
  - c. Tidak pernah
7. Apakah orang tua memberikan penghargaan kepadamu jika berprestasi dalam belajar?
- a. Sering

- b. Kadang-kadang
  - c. Tidak pernah
8. Apakah anda bersemangat dalam belajar untuk menggapai cita-cita yang anda harapkan?
- a. Ya bersemangat
  - b. Kurang bersemangat
  - c. Tidak bersemangat sama sekali
9. Apakah orang tua anda memberikan pujian jika anda berhasil dalam pembelajaran?
- a. Sering
  - b. Kadang-kadang
  - c. Tidak pernah
10. Apakah anda sering mengantuk dalam belajar ketika ketika kelas panas dan sempit?
- a. Ya
  - b. Kadang-kadang
  - c. Tidak pernah
11. Apakah anda merasa nyaman ketika mengerjakan tugas sekolah dirumah?
- a. Ya
  - b. Kadang-kadang
  - c. Tidak sama sekali

## Lampiran 5

### Hasil Perhitungan Jawaban Responen yang Sebenarnya Untuk Angket Variabel X (Komunikasi Interpersonal)

No.	Pertanyaan										Jumlah
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	29
3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	28
4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	29
5	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	29
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
7	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	20
8	3	3	3	3	2	1	2	2	3	3	25
9	2	2	2	3	2	1	1	1	1	1	16
10	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	27
11	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	28
12	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	29
13	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	29
14	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	29
15	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	27
16	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	27
17	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	28
18	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	29
19	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	28
20	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	29
21	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	28
22	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	29
23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
24	3	3	1	3	3	3	3	3	3	2	27
25	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	27
<b>Jlh</b>	<b>68</b>	<b>70</b>	<b>69</b>	<b>70</b>	<b>67</b>	<b>65</b>	<b>69</b>	<b>69</b>	<b>71</b>	<b>69</b>	<b>687</b>

Berdasarkan hasil tabel 4.2 yaitu variabel X komunikasi interpersonal dalam keluarga dengan jumlah 10 pertanyaan dengan jumlah skor 687 untuk keseluruhan item pertanyaan.

## Lampiran 6

### Hasil Perhitungan Jawaban Responden yang Sebenarnya Untuk Angket Variabel Y (Motivasi belajar Siswa)

No.	Pernyataan										Jumlah
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	
1	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	28
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	24
4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	28
5	1	1	1	2	2	3	2	2	1	3	18
6	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	28
7	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	29
8	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	26
9	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	29
10	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	28
11	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	27
12	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	27
13	3	3	3	1	1	3	2	3	3	3	25
14	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	27
15	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	28
16	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	28
17	3	3	2	2	1	3	3	3	3	3	26
18	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	27
19	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	28
20	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	27
21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
22	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	28
23	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	29
24	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	28
25	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	28
<b>Jlh</b>	<b>69</b>	<b>69</b>	<b>69</b>	<b>63</b>	<b>62</b>	<b>67</b>	<b>65</b>	<b>70</b>	<b>72</b>	<b>75</b>	<b>681</b>

Berdasarkan hasil tabel 4.3 yaitu hasil motivasi belajar siswa dengan jumlah angka 10 pertanyaan dan dengan jumlah skor 681

## Lampiran 7

### Perhitungan antara Variabel X (Komunikasi Interpersonal) dan Variabel Y (Motivasi Belajar Siswa)

No.	Nama	Angket				
		X	X <sup>2</sup>	Y	Y <sup>2</sup>	XY
1	Abdun Muti	30	900	28	784	840
2	Adelia Putri	29	841	30	900	870
3	Ali Nazar	28	784	24	576	672
4	Aprian Syah	29	841	28	784	812
5	Chandra Wijaya	29	841	18	324	522
6	Dicky Hariansyah	30	900	28	784	840
7	Elfriandi	20	400	29	841	580
8	Erita Endari	25	625	26	676	650
9	Fauzan Hanif	16	256	29	841	464
10	Hijrina Afra Nabila	27	729	28	784	756
11	M. Agung Pamungkas	28	784	27	729	756
12	M.Fiqri Abdillah	29	841	27	729	783
13	M. Rizky	29	841	25	625	725
14	Muthia	29	841	27	729	783
15	Nabila Aulia	27	729	28	784	756
16	Nanda Fitriani	27	729	28	784	756
17	Putri Astika	28	784	26	676	728
18	Putri Fadhilah	29	841	27	729	783
19	Putri Sania	28	784	28	784	784
20	Ragil Sanjaya	29	841	27	729	783
21	Rizky Renaldy	28	784	30	900	840
22	Saipul fadly	29	841	28	784	812
23	Sultan Ardiansyah	30	900	29	841	870
24	Siti Aisyah	27	729	28	784	756
25	Wulandari	27	729	28	784	756
Jumlah		687	471969	681	463761	467847

## Lampiran 8

### Hasil Uji Validitas X (Komunikasi Interpersonal)

<b>NO</b>			<b>Keterangan</b>
1	0,645	0,3961	Valid
2	0,593	0,3961	Valid
3	0,701	0,3961	Valid
4	0,697	0,3961	Valid
5	0,257	0,3961	Tidak Valid
6	0,305	0,3961	Tidak Valid
7	0,677	0,3961	Valid
8	0,633	0,3961	Valid
9	0,74	0,3961	Valid
10	0,697	0,3961	Valid
11	0,499	0,3961	Valid
12	0,595	0,3961	Valid

Dari tabel diatas bahwa dari 12 angket yang terdapat 2 angket yang tidak valid. Adapun butir-butir item yang valid adalah butir item 1,2,3,4,7,8,9,10,11,12. Dengan demikian, dari 12 item angket pada komunikasi interpersonal dalam keluarga terdapat 10 angket yang valid yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian sebanyak 10 item angket.



## Lampiran 9

### Hasil Uji Validitas Y (Motivasi Belajar Siswa)

<b>NO</b>			<b>Keterangan</b>
<b>1</b>	0,705	0,3961	Valid
<b>2</b>	0,717	0,3961	Valid
<b>3</b>	0,717	0,3961	Valid
<b>4</b>	0,555	0,3961	Valid
<b>5</b>	0,367	0,3961	Tidak Valid
<b>6</b>	0,586	0,3961	Valid
<b>7</b>	0,501	0,3961	Valid
<b>8</b>	0,44	0,3961	Valid
<b>9</b>	0,575	0,3961	Valid
<b>10</b>	0,555	0,3961	Valid
<b>11</b>	0,674	0,3961	Valid

Dari table diatas bahwa dari 11 angket terdapat 1 angket yang tidak valid. Adapun butir-butir item yang valid adalah butir item 1,2,3,4,6,7,8,9,10, 11. Dengan demikian, dari 11 angket minat belajar siswa terdapat 10 angket yang valid yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian sebanyak 10 item angket.